



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek
Mata Pelajaran : Anatomi Fisiologi
Materi : Anatomi Fisiologi Pada Sistem Reproduksi
Kelas : X (Asisten Keperawatan)
Semester : Ganjil – 2021/2022
Alokasi Waktu : 3 JP x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

2. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	IPK
3.7 Menerapkan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi.	3. 7. 1 Menggali informasi definisi anatomi fisiologi sistem reproduksi. (C3) 3. 7. 2 Menggambar anatomi sistem reproduksi wanita dan pria (C3) 3. 7. 3 Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria (C3) 3. 7. 4 Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita (C3) 3. 7. 5 Menganalisis Spermatogenesis dan Oogenesis pada anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita. (C4) 3. 7. 6 Menganalisis siklus menstruasi pada sistem reproduksi wanita (C4). 3. 7. 7 Menyimpulkan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (C6)
4.7 Melakukan Pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi	4. 7. 1 Menyajikan cara pemeriksaan fisik pada Anatomi Sistem Reproduksi (P3)

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1

1. Setelah mengamati tayangan PPT, video Guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi system reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menggali informasi definisi** tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (B) dengan tepat (D).
2. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menggambarkan** organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita (B) dengan 1 gambar organ eksternal pria dan organ eksternal wanita 1 gambar organ interna pria dan wanita (D).
3. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menentukan** organ dalam dan luar sistem reproduksi pria (B) dengan 10 organ pria (D).
4. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menentukan** organ dalam dan luar sistem reproduksi wanita (B) dengan 7 organ wanita (D).
5. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat media social elektronik, non elektronik, wawancara (C) peserta didik (A) dapat **menganalisis proses** Spermatogenesis dan Oogenesis yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan wanita dengan melalui 5 siklus (D).



6. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat media social elektronik, non elektronik, wawancara (C) peserta didik (A) dapat **menganalisis siklus menstruasi** yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita dengan melalui 3 siklus (D).
7. Setelah berdiskusi dengan kelompok dan guru (C), peserta didik (A) dapat **menyimpulkan** Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (B) dengan tepat dan benar (D)

Pertemuan 2

1. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat studi kasus (C), peserta didik (A) dapat **menyajikan** cara pemeriksaan fisik Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi di lingkungan masing-masing (B) dengan 7 hasil inspeksi dan palpasi menggunakan tehnik pemeriksaan fisik (D).

D. Materi Pembelajaran

Konseptual :

1. Definisi Anatomi Fisiologi sistem Reproduksi Pria dan Wanita;
2. Nama-nama Organ dan Fungsi Organ Reproduksi Pria dan wanita;
3. Gambar Anatomi Reproduksi Pria dan Wanita

Faktual :

1. Beberapa contoh gambar/video Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi;
2. Ilmu Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi ini sangat berkaitan sekali dengan keilmuan di DUDIKA yaitu salah satunya dalam tindakan pemasangan Kateter, Vulva Hiegien, Skiren Tindakan Pre Operasi.

Prosedural :

1. Menyajikan cara Pemeriksaan fisik pada salah satu organ reproduksi dengan cara simulasi alat peraga yang bisa dibuat sendiri oleh siswa, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik yaitu dengan cara SADARI dengan tehnik Inspeksi, Palpasi.

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Slide power point, video pembelajaran dan gambar tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

Alat/Bahan : Laptop/PC, Smartphone, Koneksi Internet, alat tulis, buku tulis/buku gambar, LKPD

F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Pendekatan : Saintific, TPACK

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab dan Penugasan

: DaringKombinasi Sinkron (zoom meeting/google meet)
Asinkron (WA grup/Kelas Edmodo)



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

G. Sumber belajar

1. Bahan Ajar yang diunggah di EDMODO kode kelas (wd8xzn)
2. LKPD yang diunggah di EDMODO kode kelas (wd8xzn)
3. Buku siswa : Purwanti, 2018., *AnatomiFisiologi*. Jakarta: EGC
4. Sumber Jurnal dll :
 - <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96934>
 - http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf
 - file:///D:/Users/PORTABLE/Downloads/1171014305_MATERI_SISTEM_REPRODUKSI3.pdf
 - https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi_Tubuh_Manusia/DYVKDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anatomi+fisiologi+sistem+reproduksi+manusia&printsec=frontcover
5. Sumber Internet Lainnya :
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Q8uTv3CZKkM>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=gwbiLIary2A>
 - https://www.youtube.com/watch?v=wr_dTIvDDFU
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>



H. Langkah Kegiatan Pembelajaran:

PERTEMUAN 1

3 Jam Pelajaran (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pra Pembelajaran

1. Sebelum pertemuan ini, guru sudah memasukkan PPT, video, dan LKPD ke dalam e Learning Edmodo kelas X KPR 1. Guru juga sudah membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5/6 peserta didik) (TPACK)
2. Guru membagikan link zoom yang sudah dijadwalkan melalui grup *whatsapp*. Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui vicon menggunakan aplikasi **zoom**.
3. Sehari sebelum pembelajaran dimulai peserta didik diminta untuk mengunduh PPT, video, bahan ajar dan LKPD atau mencatat pertanyaan pada buku tulis.

PERTEMUAN KE - 1

Sintak Model	Deskripsi	Alokasi waktu
Menyiapkan kondisi belajar	KEGIATAN PENDAHULUAN Pembelajaran SINKRON <ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik saling memberikan salam dan menanyakan kabar masing-masing.• Peserta didik bersama guru berdo'a sebelum pelajaran dimulai.• Guru memberikan motivasi agar peserta didik siap secara fisik dan psikis dengan mengingatkan "<i>agar selalu semangat dan tetap menjaga PROKES supaya terhindar dari Covid-19</i>"• Guru memeriksa kehadiran peserta didik• Guru mengirimkan absensi pada chat di Google Form dengan link https://bit.ly/3lsZpLx• Peserta didik bersama dengan guru berdiskusi singkat mengenai materi Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi. Guru menanyakan: Strategi: Pertanyaan:<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang ada di pikiran kalian tentang Sistem Reproduksi?2. Tentukan Organ pada sistem reproduksi yang kalian ketahui?3. Apa yang kalian ketahui menstruasi?Arah jawaban:<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyebutkan hal yang berkaitan dengan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi;2. Siswa menyebutkan Beberapa Anatomi sistem	10 menit TPACK PPK Religius Nilai Karakter: <i>Disiplin masuk kelas</i> <i>Bertanggung jawab</i>
Apersepsi Melalui WAG/ Zoom		HOTS dan 4C



<p>Motivasi</p> <p>Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p>	<p>reproduksi;</p> <p>3. Siswa menjelaskan siklus menstruasi, masalah menstruasi, perubahan hormone saat menstruasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi guru dengan menunjukkan beberapa pertanyaan kesehatan reproduksi dan menghindari pergaulan bebas; • Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan model pembelajaran secara lisan; • Guru menyampaikan garis besar langkah-langkah kegiatan dan teknik penilaian yang akan dilakukan. <p>Strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan kelompoknya melakukan kegiatan diskusi (mengumpulkan dan mengolah data). 2. Peserta didik melakukan verifikasi hasil pengolahan data dengan mempresentasikan hasil data di depan kelompok lain. 3. Peserta didik menyimpulkan hasil verifikasi dengan menuliskan di lembar kerja. 4. Penugasan kelompok dan individu. 	<p>4C</p> <p>TPACK</p>
<p>Stimulus</p>	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melihat ppt, video anatomi sistem reproduksi pria dan wanita <div style="text-align: center;">  </div> <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati ppt, video anatomi sistem reproduksi pria dan wanita https://www.youtube.com/watch?v=TXAAhCTFgJU 	<p>Alokasi Waktu 115 menit</p> <p><i>Critical thinking</i></p> <p>Nilai Karakter: <i>Mandiri</i></p>



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id



<https://www.youtube.com/watch?v=Q8uTv3CZKkM>



<https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>



Proses Spermatogenesis



<https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>



<https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>

- Guru menugaskan peserta didik membaca bahan



	<p>ajar Anfis, referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca bahan ajar buku Anfis , referensi lain. 	
Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan anfis sistem reproduksi? - Apa saja nama organ Pada Sistem Reproduksi Pria beserta fungsinya? - Apa saja nama organ Pada Sistem Reproduksi Wanita beserta fungsinya? - Bagaimana proses menstruasi pada wanita? - Kapan terjadinya mimpi basah pada laki-laki? - Bagaimana siklus Spermatogenesis dan Oogenesis pada anatomi fisiologi reproduksi pria dan wanita? 	4C
Pengumpulan data	<p>Bersama dengan kelompoknya, siswa saling bertukar informasi melalui WAG kelompoknya untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dari rumusan masalah dengan bimbingan guru.</p> <p>Strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi yang dibutuhkan dari bahan ajar dan media pembelajaran yang telah diunggah Guru di Edmodo (link Edmodo atau Kode Kelas Edmodo) atau dari sumber belajar lain seperti youtube (link Youtube) 2. Menuliskan informasi yang diperoleh dengan mengisi lembar kerja bisa diunduh di edmodo class dan dikirim di <i>Edmodo Class</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> • <i>Kegiatan Literasi</i> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>
Pengolahan Data	<p>Bersama dengan kelompoknya, peserta didik berdiskusi melalui WAG kelompoknya untuk melakukan kegiatan pengolahan data terkait materi Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pada Pria dan Wanita</p> <p>Strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja sebagai panduan untuk berdiskusi. 2. Peserta didik membuat catatan sebagai hasil pengolahan data. 3. Guru bergabung dengan kelompok peserta didik di WAG secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>
Verifikasi	<p>Secara berkelompok peserta didik melakukan verifikasi hasil pengolahan data terkait materi melalui aplikasi zoom secara klasikal.</p>	4C



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
 Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
 Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

	Strategi: 1. Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian. 2. Kelompok yang tidak sedang presentasi dapat memberikan umpan balik. 3. Guru memberikan informasi dan membahas materi terkait dengan menampilkan PPT di layar untuk menambah pemahaman peserta didik.	
Generalisasi	Peserta didik dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan verifikasi terkait materi: Strategi: Peserta didik menuliskan kesimpulan dari hasil verifikasi oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>
KEGIATAN PENUTUP		10 menit
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan Guru melakukan umpan balik dengan memberikan post-test dengan menggunakan GoogleForm dan dikerjakan diluar web meeting • Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan tanya jawab sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? • Guru memberikan penguatan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu peserta didik diharapkan dapat menentukan Organ Reproduksi Pria dan Wanita tujuannya peserta didik dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di DUDIKA misalnya dalam pemasangan Kateter, Personal hygiene melakukan Skiren pada Pasien <i>Pre Op</i> bisa melakukannya secara tepat dan benar. • Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan pada pertemuan berikutnya yaitu ketrampilan dalam membuat slogan pencegahan penyakit sistem reproduksi • Peserta didik dan Guru berdoa menutup pelajaran • Guru mengucapkan salam. 	Nilai Karakter: <i>Jujur Mandiri</i> <i>Kaitannya dengan DIDUKA</i>



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Penilaian Diri	Rubrik Penilaian
Pengetahuan	Tes tertulis Post Test	Soal Uraian Rubrik Penilaian
Keterampilan	Dilakukan Pemeriksaan “SADARI” (periksa payudara sendiri) Teknik Inspeksi, Palpasi.	Laporan Hasil

a. Penilaian Sikap

Menggunakan teknik observasi siswa dan hasilnya dicatat di jurnal sikap.

Rubrik Penilaian Sikap

<p>Disiplin: Mentaati Peraturan (tepat waktu bergabung dengan kelas daring)</p> <p>Mandiri: Dapat melakukan pembelajaran tanpa tergantung orang lain</p> <p>Kerjasama: Dapat mengerjakan bagian tugasnya yang sudah disepakati bersama kelompoknya.</p> <p>Tanggungjawab: Integritas sebagai siswa saat mengerjakan tugas.</p>	<p>Bentuk : Pengamatan Teknik: Observasi</p>	<p>A : jika memenuhi 4 unsur sikap. B : Jika hanya memiliki 3 unsur sikap. C : Jika memenuhi 2 unsur sikap. D : Jika memenuhi 1 unsur sikap</p>
--	--	---



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

Jurnal Penilaian sikap

Kelas : X KPR 1
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Disiplin	Mandiri	Kerjasama	Tanggungjawab	Grade
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
dst						



b. Penilaian Pengetahuan

KD. 3.7 Menerapkan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

Pertemuan Ke	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian		Instrumen Penilaian
		Pengetahuan	Ketrampilan	
1.	Definisi Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi.	Penugasan		Terlampir LKPD
2.	Menggambar Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Manusia pada Pria	Penugasan		Terlampir LKPD
3.	Menggambar Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Manusia pada Wanita	Penugasan		Terlampir LKPD
4.	Menentukan Nama Organ Anatomi Sistem Reproduksi Pria dan perubahan tumbuh kembang	Penugasan		Terlampir LKPD
5.	Menentukan Nama Organ Anatomi Sistem Reproduksi wanita dan perubahan tumbuh kembang	Penugasan		Terlampir LKPD
6.	Menganalisis siklus spermatogenesis dan oogenesis	penugasan		Terlampir LKPD
7.	Menganalisis siklus menstruasi	penugasan		Terlampir LKPD
6.	Penilaian harian (formative test)	Tes tulis		Terlampir LKPD

c. Penilaian Psikomotor/Keterampilan

KD. 4.7 Melaksanakan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

No	Teknik Pemeriksaan	Skore
1.	Inspeksi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi
2.	Palpasi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsoke Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

2. Program Remedial dan Pengayaan

a. Program Remedial

- Untuk peserta didik yang mendapatkan hasil Tes Formative dibawah KKM (78), peserta didik harus mengulang materi dari indicator yang belum tuntas dengan bimbingan Guru.
- Peserta didik dapat melakukan tes ulang untuk indicator yang belum tuntas.

b. Program Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan hasil Tes Formatif minimal KKM.
- Pengayaan berupa pengembangan unjuk kerja pembuatan terkait kegiatan sekolah dalam bentuk yang menarik.

Mengetahui ,
Kepala Sekolah,

Trenggalek, 13 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran ,

ERNA ROHAYATI.,S.Ag
NIY. 625117113

IRA PIPIT HARSANTI.,S.Kep.,Ns
NIY. 609088914



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek
Mata Pelajaran : Anatomi Fisiologi
Materi : Anatomi Fisiologi Pada Sistem Reproduksi
Kelas : X (Asisten Keperawatan)
Semester : Ganjil – 2021/2022
Alokasi Waktu : 3 JP x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

2. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	IPK
3.7 Menerapkan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi.	3. 7. 1 Menggali informasi definisi anatomi fisiologi sistem reproduksi. (C3) 3. 7. 2 Menggambar anatomi sistem reproduksi wanita dan pria (C3) 3. 7. 3 Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria (C3) 3. 7. 4 Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita (C3) 3. 7. 5 Menganalisis Spermatogenesis dan Oogenesis pada anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita. (C4) 3. 7. 6 Menganalisis siklus menstruasi pada sistem reproduksi wanita (C4). 3. 7. 7 Menyimpulkan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (C6)
4.7 Melakukan Pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi	4. 7. 1 Menyajikan cara pemeriksaan fisik pada Anatomi Sistem Reproduksi (P3)

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1

1. Setelah mengamati tayangan PPT, video Guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi system reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menggali informasi definisi** tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (B) dengan tepat (D).
2. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menggambarkan** organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita (B) dengan 1 gambar organ eksternal pria dan organ eksternal wanita 1 gambar organ interna pria dan wanita (D).
3. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menentukan** organ dalam dan luar sistem reproduksi pria (B) dengan 10 organ pria (D).
4. Setelah mengamati tayangan PPT, melihat video guru, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi anatomi fisiologi sistem reproduksi (C), peserta didik (A) dapat **menentukan** organ dalam dan luar sistem reproduksi wanita (B) dengan 7 organ wanita (D).
5. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat media social elektronik, non elektronik, wawancara (C) peserta didik (A) dapat **menganalisis proses** Spermatogenesis dan Oogenesis yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan wanita dengan melalui 5 siklus (D).



6. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat media social elektronik, non elektronik, wawancara (C) peserta didik (A) dapat **menganalisis siklus menstruasi** yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita dengan melalui 3 siklus (D).
7. Setelah berdiskusi dengan kelompok dan guru (C), peserta didik (A) dapat **menyimpulkan** Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita (B) dengan tepat dan benar (D)

Pertemuan 2

1. Melalui diskusi dan menggali informasi lewat studi kasus (C), peserta didik (A) dapat **menyajikan** cara pemeriksaan fisik Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita Payudara di lingkungan masing-masing (B) dengan 7 hasil inspeksi dan palpasi menggunakan tehnik pemeriksaan fisik (D).

D. Materi Pembelajaran

Konseptual :

1. Definisi Anatomi Fisiologi sistem Reproduksi Pria dan Wanita;
2. Nama-nama Organ dan Fungsi Organ Reproduksi Pria dan wanita;
3. Gambar Anatomi Reproduksi Pria dan Wanita

Faktual :

1. Beberapa contoh gambar/video Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi;
2. Ilmu Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi ini sangat berkaitan sekali dengan keilmuan di DUDIKA yaitu salah satunya dalam tindakan pemasangan Kateter, Vulva Hiegien, Skiren Tindakan Pre Operasi, periksa payudara sendiri (SADARI).

Prosedural :

1. Menyajikan cara Pemeriksaan fisik pada salah satu organ reproduksi dengan cara simulasi alat peraga yang bisa dibuat sendiri oleh siswa, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik yaitu dengan cara SADARI dengan tehnik Inspeksi, Palpasi.

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Slide power point, video pembelajaran dan gambar tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi
Alat/Bahan : Laptop/PC, Smartphone, Koneksi Internet, alat tulis, buku tulis/buku gambar, LKPD

F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning
Pendekatan : Saintific, TPACK
Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab dan Penugasan
: DaringKombinasi Sinkron (zoom meeting/google meet)
Asinkron (WA grup/Kelas Edmodo)



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsono Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

G. Sumber belajar

1. Bahan Ajar yang diunggah di EDMODO kode kelas (wd8xzn)
2. LKPD yang diunggah di EDMODO kode kelas (wd8xzn)
3. Buku siswa : Purwanti, 2018., *AnatomiFisiologi*. Jakarta: EGC
4. Sumber Jurnal dll :
 - <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96934>
 - http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf
 - file:///D:/Users/PORTABLE/Downloads/1171014305_MATERI_SISTEM_REPRODUKSI3.pdf
 - https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi_Tubuh_Manusia/DYVKDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anatomi+fisiologi+sistem+reproduksi+manusia&printsec=frontcover
5. Sumber Internet Lainnya :
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Q8uTv3CZKkM>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=gwbiLIary2A>
 - https://www.youtube.com/watch?v=wr_dTIvDDFU
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>



H. Langkah Kegiatan Pembelajaran:

PERTEMUAN 2

3 Jam Pelajaran (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pra Pembelajaran

1. Sebelum pertemuan ini, guru sudah memasukkan PPT, video, dan LKPD ke dalam e Learning Edmodo kelas X KPR 1. Guru juga sudah membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5/6 peserta didik) (TPACK)
2. Guru membagikan link zoom yang sudah dijadwalkan melalui grup *whatsapp*. Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui vicon menggunakan aplikasi **zoom**.
3. Sehari sebelum pembelajaran dimulai peserta didik diminta untuk mengunduh PPT, video, bahan ajar dan LKPD atau mencatat pertanyaan pada buku tulis.

PERTEMUAN KE - 1

Sintak Model	Deskripsi	Alokasi waktu
Menyiapkan kondisi belajar	KEGIATAN PENDAHULUAN Pembelajaran SINKRON <ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik saling memberikan salam dan menanyakan kabar masing-masing.• Peserta didik bersama guru berdo'a sebelum pelajaran dimulai.• Guru memberikan motivasi agar peserta didik siap secara fisik dan psikis dengan mengingatkan "<i>agar selalu semangat dan tetap menjaga PROKES supaya terhindar dari Covid-19</i>"• Guru memeriksa kehadiran peserta didik• Guru mengirimkan absensi pada chat di Google Form dengan link https://bit.ly/3lsZp1x• Peserta didik bersama dengan guru berdiskusi singkat mengenai materi Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi. Guru menanyakan: Strategi: Pertanyaan: 1. setelah kalian menganalisa hasil diskusi kemarin coba sebutkan nama organ reproduksi seksualitas yang lain selain vulva dan penis? 2. bagaimana terjadinya siklus menstruasi? 3. Hormon prolactin berfungsi untuk meningkatkan produksi ASI, kira-kira organ pada wanita yang berhubungan dengan hormone prolaktin ini apa? Arah jawaban: 1. Siswa menyebutkan hal yang berkaitan dengan	10 menit TPACK PPK Religius Nilai Karakter: <i>Disiplin masuk kelas</i> <i>Bertanggung jawab</i> HOTS dan 4C
Apersepsi Melalui WAG/ Zoom		



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

<p>Motivasi</p> <p>Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi;</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa menjelaskan siklus menstruasi pada wanita;3. Siswa menyebutkan mammae/payudara. <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dimotivasi guru dengan menunjukkan beberapa pertanyaan cara pemeriksaan fisik yang bisa dilakukan sendiri saat di masa pandemi ini adalah pemeriksaan SADARI periksa payudara sendiri guna pencegahan dini terjadinya CA Mammae, Kista;• Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan model pembelajaran secara lisan;• Guru menyampaikan garis besar langkah-langkah kegiatan dan teknik penilaian yang akan dilakukan. <p>Strategi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dengan kelompoknya melakukan kegiatan diskusi (mengumpulkan dan mengolah data).2. Peserta didik melakukan verifikasi hasil pengolahan data dengan mempresentasikan hasil data di depan kelompok lain.3. Peserta didik menyimpulkan hasil verifikasi dengan menuliskan di lembar kerja.4. Penugasan kelompok dan individu.	<p>4C</p> <p>TPACK</p>
--	---	------------------------



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

Stimulus	KEGIATAN INTI <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk melihat ppt, video pemeriksaan anatomi sistem reproduksi  <p>https://www.youtube.com/watch?v=niwWN6njeE</p>  <p>https://www.youtube.com/watch?v=4ehAr8G9RQ</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik membaca bahan ajar Anfis, referensi lainPeserta didik membaca bahan ajar buku Anfis , referensi lain.	Alokasi Waktu 115 menit <i>Critical thinking</i> Nilai Karakter: <i>Mandiri</i>
-----------------	--	---



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
 Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
 Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

Identifikasi Masalah	Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara melakukan pemeriksaan fisik pada sistem reproduksi ? - Menggunakan tehnik apa saja untuk melakukan pemeriksaan fisik pada alat reproduksi ini? 	4C
Pengumpulan data	Bersama dengan kelompoknya, siswa saling bertukar informasi melalui WAG kelompoknya untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dari rumusan masalah dengan bimbingan guru. Strategi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi yang dibutuhkan dari bahan ajar dan media pembelajaran yang telah diunggah Guru di Edmodo (link Edmodo atau Kode Kelas Edmodo) atau dari sumber belajar lain seperti youtube (link Youtube) 2. Menuliskan informasi yang diperoleh dengan mengisi lembar kerja bisa diunduh di edmodo class dan dikirim di <i>Edmodo Class</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> • <i>Kegiatan Literasi</i> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>
Pengolahan Data	Bersama dengan kelompoknya, peserta didik berdiskusi melalui WAG kelompoknya untuk melakukan kegiatan pengolahan data terkait materi Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pada Pria dan Wanita Strategi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja sebagai panduan untuk berdiskusi. 2. Peserta didik membuat catatan sebagai hasil pengolahan data. 3. Guru bergabung dengan kelompok peserta didik di WAG secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>
Verifikasi	Secara berkelompok peserta didik melakukan verifikasi hasil pengolahan data terkait materi melalui aplikasi zoom secara klasikal. Strategi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian. 2. Kelompok yang tidak sedang presentasi dapat memberikan umpan balik. 3. Guru memberikan informasi dan membahas materi terkait dengan menampilkan PPT di layar untuk menambah pemahaman peserta didik. 	4C
Generalisasi	Peserta didik dibimbing guru membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan verifikasi terkait materi: Strategi: Peserta didik menuliskan kesimpulan dari hasil verifikasi oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai karakter: <i>Kerjasama Bertanggung jawab</i>



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
 Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
 Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

KEGIATAN PENUTUP		10 menit
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan Guru melakukan umpan balik dengan memberikan post-test dengan menggunakan GoogleForm dan dikerjakan diluar web meeting • Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan tanya jawab sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? • Guru memberikan penguatan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu peserta didik diharapkan dapat menyajikan hasil pemeriksaan fisik dan langkah-langkah periksa payudara sendiri (SADARI) tujuannya peserta didik dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di DUDIKA misalnya dengan pasien post nifas mampu memperlancar ASI, dan sebagai pendeteksi dini ca mamae. • Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan pada pertemuan berikutnya yaitu ketrampilan dalam membuat slogan pencegahan penyakit sistem reproduksi • Peserta didik dan Guru berdoa menutup pelajaran • Guru mengucapkan salam. 	Nilai Karakter: <i>Jujur</i> <i>Mandiri</i> <i>Kaitannya dengan DIDUKA</i>

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Penilaian Diri	Rubrik Penilaian
Pengetahuan	Tes tertulis Post Test	Soal Uraian Rubrik Penilaian
Keterampilan	Dilakukan Pemeriksaan "SADARI" (periksa payudara sendiri) Teknik Inspeksi, Palpasi.	Laporan Hasil



a. Penilaian Sikap

Menggunakan teknik observasi siswa dan hasilnya dicatat di jurnal sikap.

Rubrik Penilaian Sikap

<p>Disiplin: Mentaati Peraturan (tepat waktu bergabung dengan kelas daring)</p> <p>Mandiri: Dapat melakukan pembelajaran tanpa tergantung orang lain</p> <p>Kerjasama: Dapat mengerjakan bagian tugasnya yang sudah disepakati bersama kelompoknya.</p> <p>Tanggungjawab: Integritas sebagai siswa saat mengerjakan tugas.</p>	<p>Bentuk : Pengamatan Teknik: Observasi</p>	<p>A : jika memenuhi 4 unsur sikap. B : Jika hanya memiliki 3 unsur sikap. C : Jika memenuhi 2 unsur sikap. D : Jika memenuhi 1 unsur sikap</p>
--	--	---

Jurnal Penilaian sikap

Kelas : X KPR 1

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Disiplin	Mandiri	Kerjasama	Tanggungjawab	Grade
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
dst						



YAYASAN SEKARTAJI HUSADA
SMK KESEHATAN WIJAYA HUSADA TRENGGALEK
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. I No. 15 Karangsokeo Trenggalek 66314
Telp. 0355-796512 E-Mail: smkkeswijayahusada@gmail.com
Website : www.smkkeswijayahusada.sch.id

b. Penilaian Psikomotor/Keterampilan

KD. 4.7 Melaksanakan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

No	Teknik Pemeriksaan	Skore
1.	Inspeksi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi
2.	Palpasi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi

2. Program Remedial dan Pengayaan

a. Program Remedial

- Untuk peserta didik yang mendapatkan hasil Tes Formative dibawah KKM (78), peserta didik harus mengulang materi dari indikator yang belum tuntas dengan bimbingan Guru.
- Peserta didik dapat melakukan tes ulang untuk indikator yang belum tuntas.

b. Program Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan hasil Tes Formatif minimal KKM.
- Pengayaan berupa pengembangan unjuk kerja pembuatan terkait kegiatan sekolah dalam bentuk yang menarik.

Mengetahui ,
Kepala Sekolah,

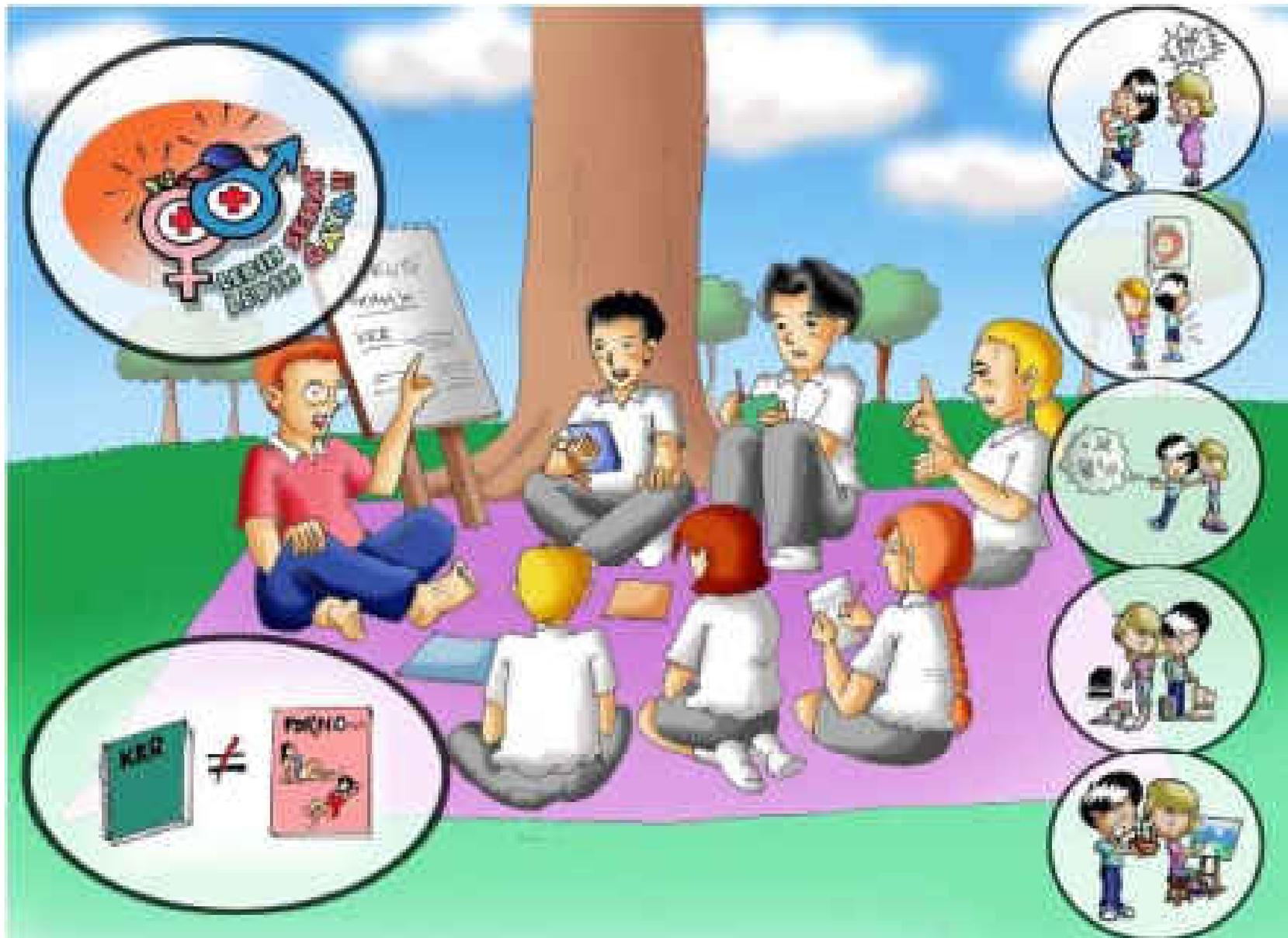
Trenggalek, 13 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran ,

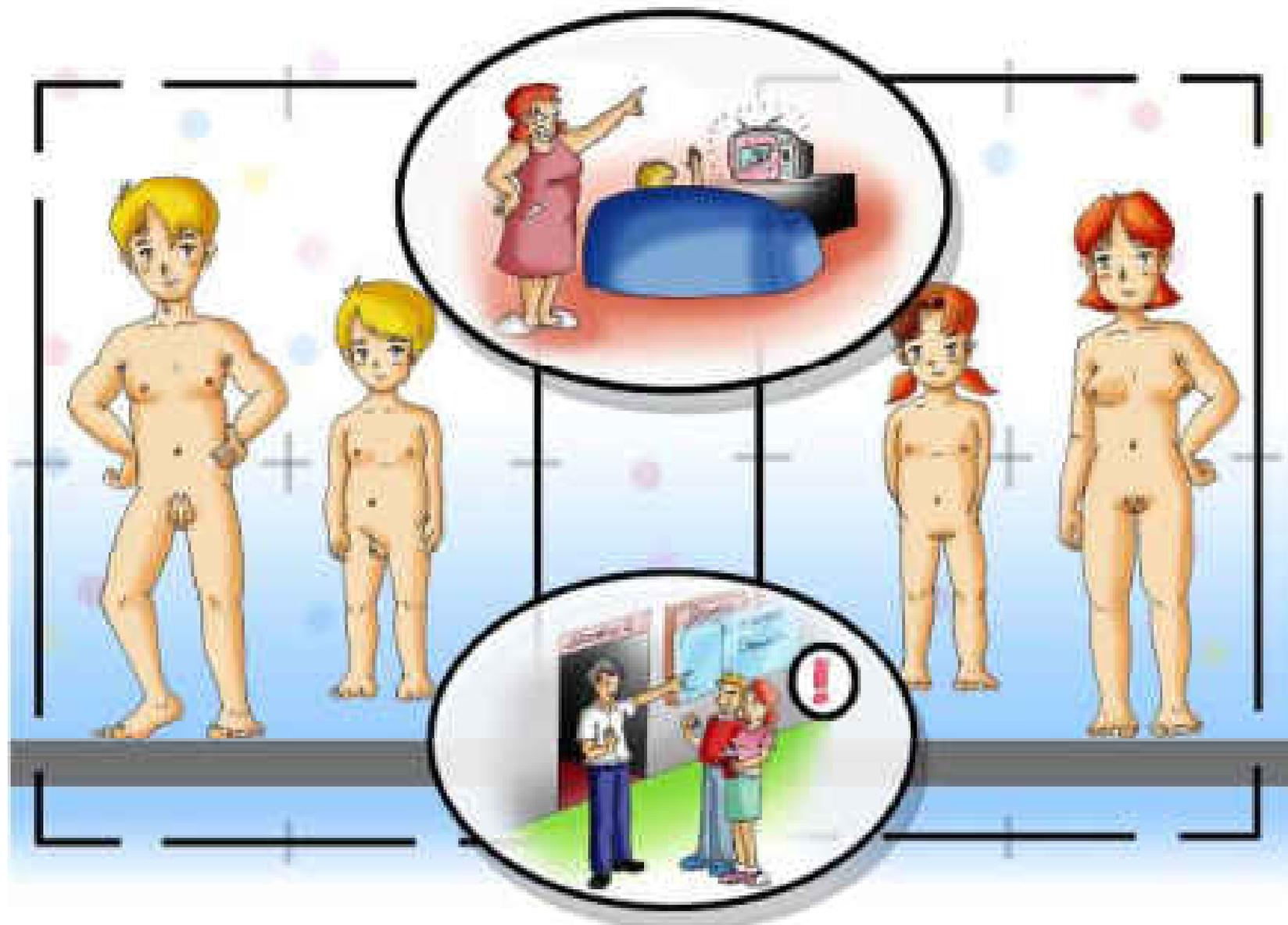
ERNA ROHAYATI.,S.Ag
NIY. 625117113

IRA PIPIT HARSANTI.,S.Kep.,Ns
NIY. 609088914

ANATOMI FISILOGI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

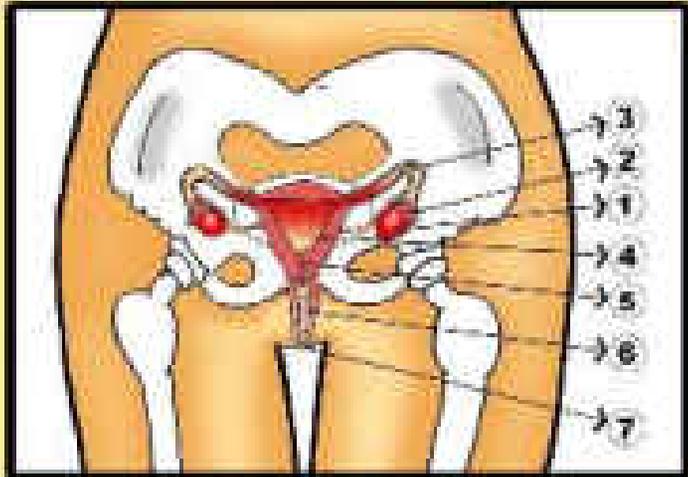
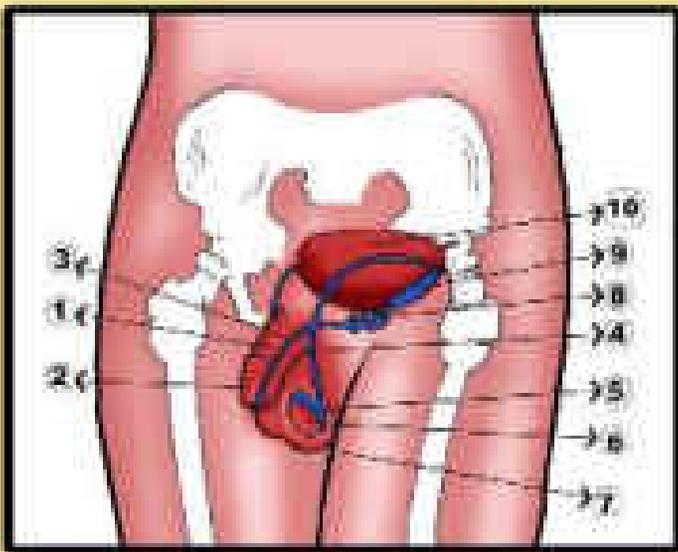
IRA PIPIT HARSANTI S.Kep.,Ns





FOKUS KITA HARI INI PADA ANATOMI SISTEM REPRODUKSI

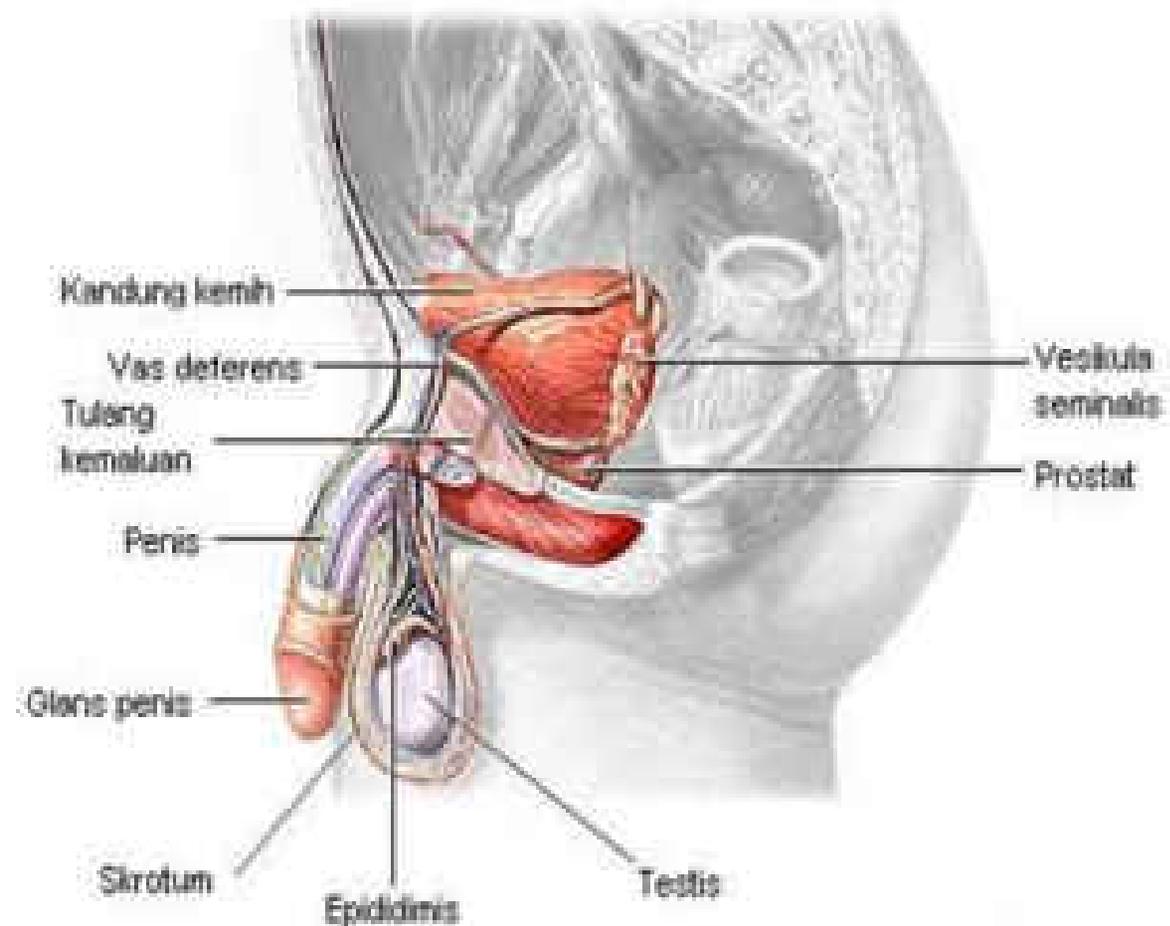




Seksualitas

b. Organ Reproduksi

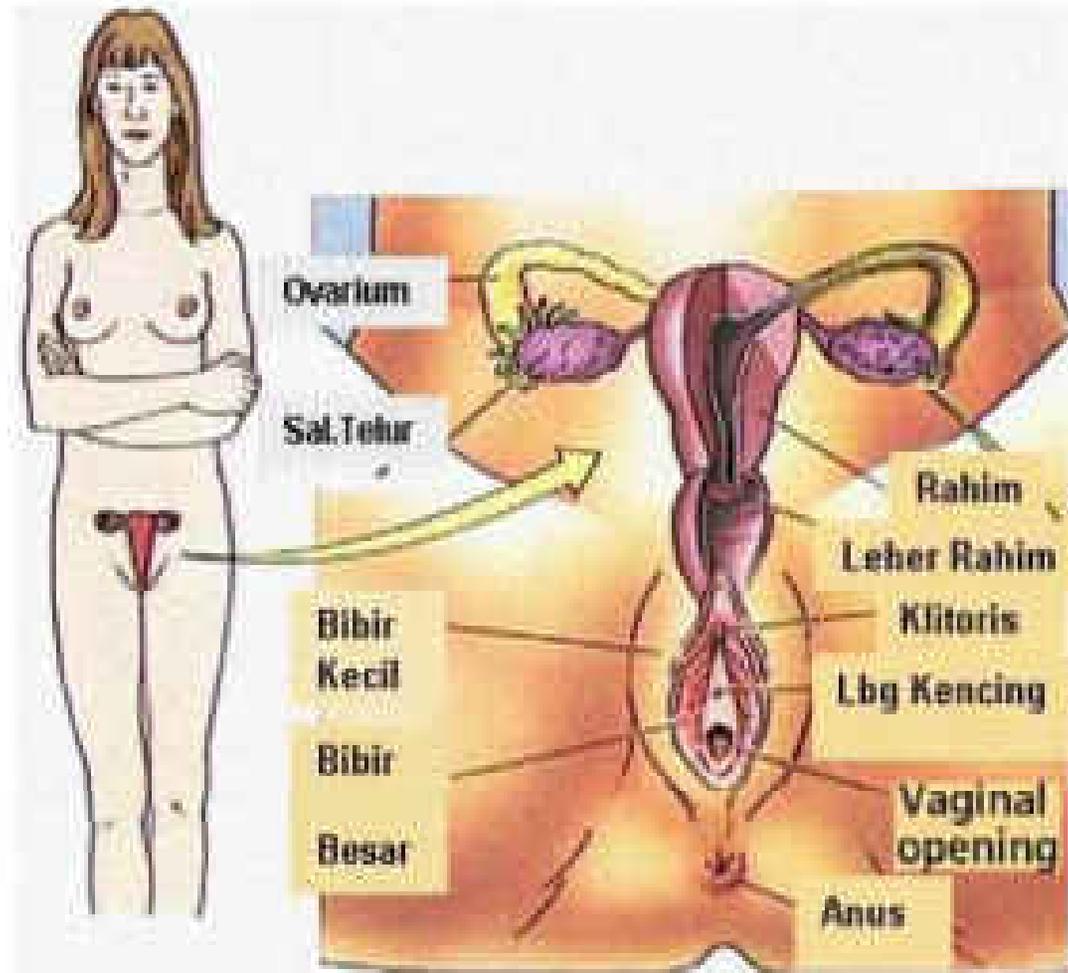
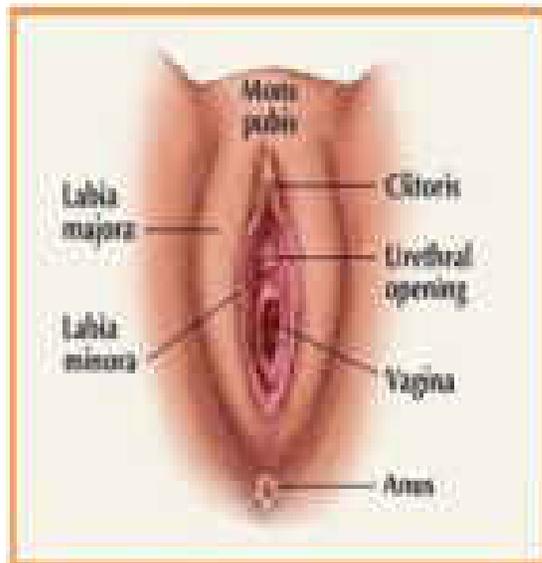
Laki-laki

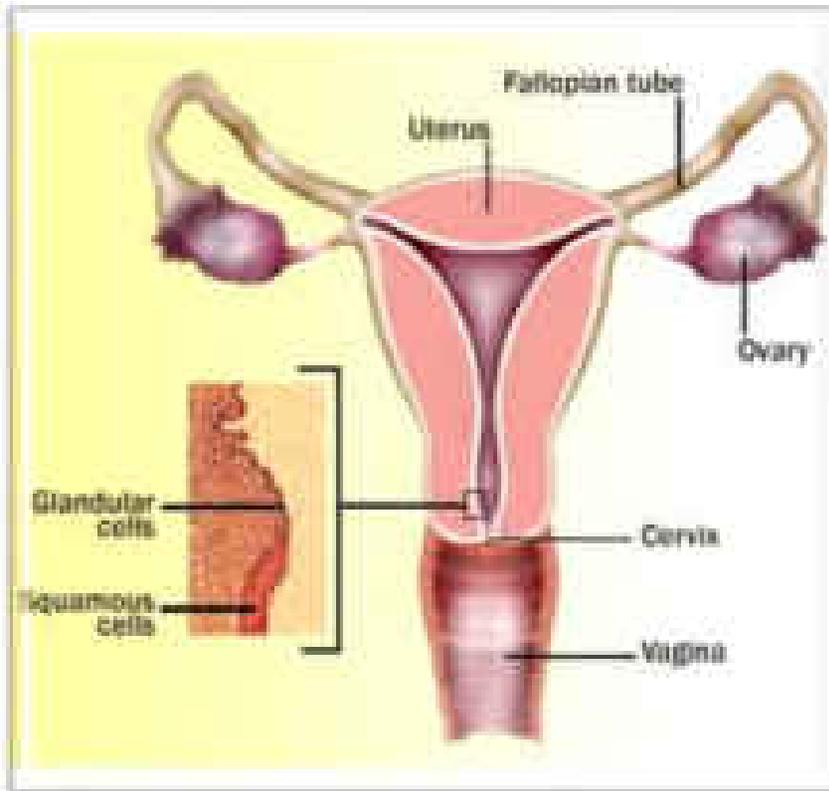


Seksualitas

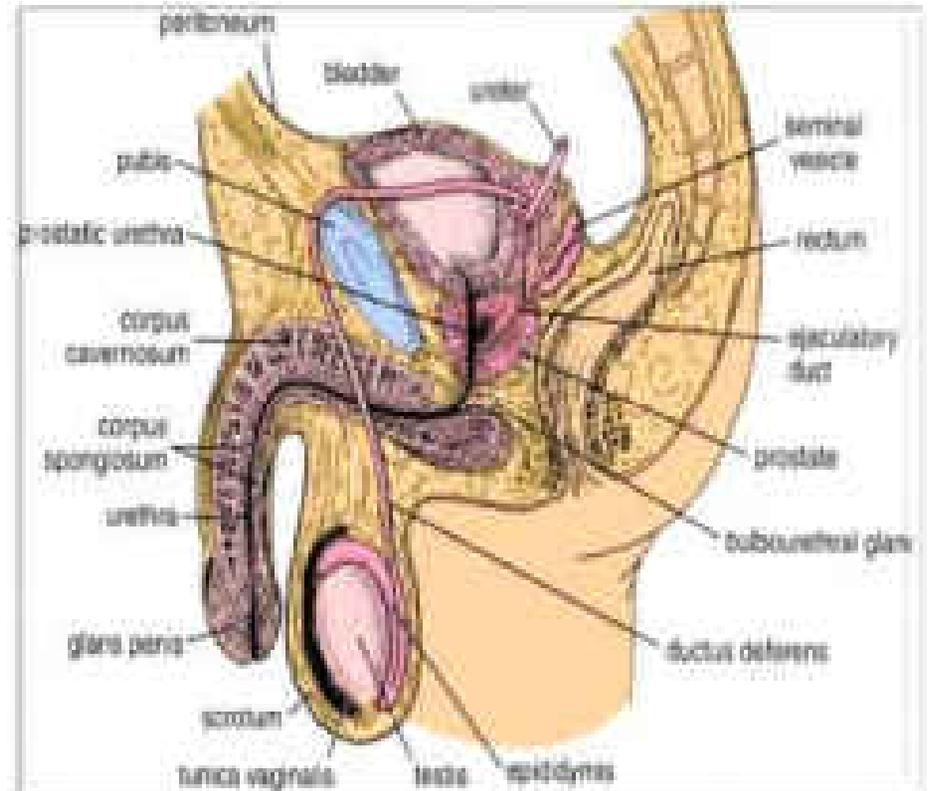
b. Organ Reproduksi

Perempuan



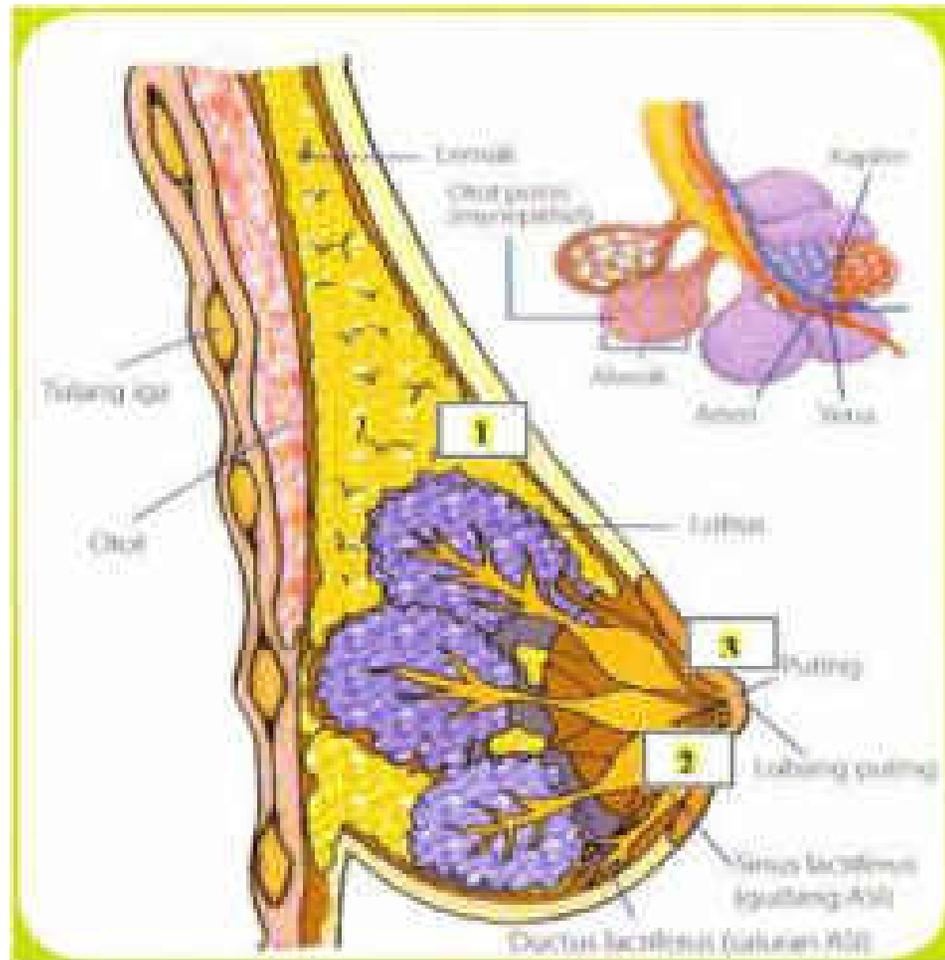


Alat reproduksi perempuan



Alat reproduksi laki-laki

mamae



Seksualitas

d. Mimpi Basah

Pengertian:

keluarnya cairan sperma secara alamiah pada saat tidur, dan umumnya terjadi pada saat mimpi tentang seks.



Seksualitas

e. Menstruasi

Pengertian: pelepasan darah dan sel-sel dari dinding rahim melalui vagina



Primordial germ cell

28d FSH → stimulates follicle



Oogonium (diploid)



Primary oocyte (in prophase of meiosis I)

FIRST MEIOTIC DIVISION



Secondary oocyte (haploid)



First polar body (haploid)

SECOND MEIOTIC DIVISION (STIMULATED BY FERTILIZATION)



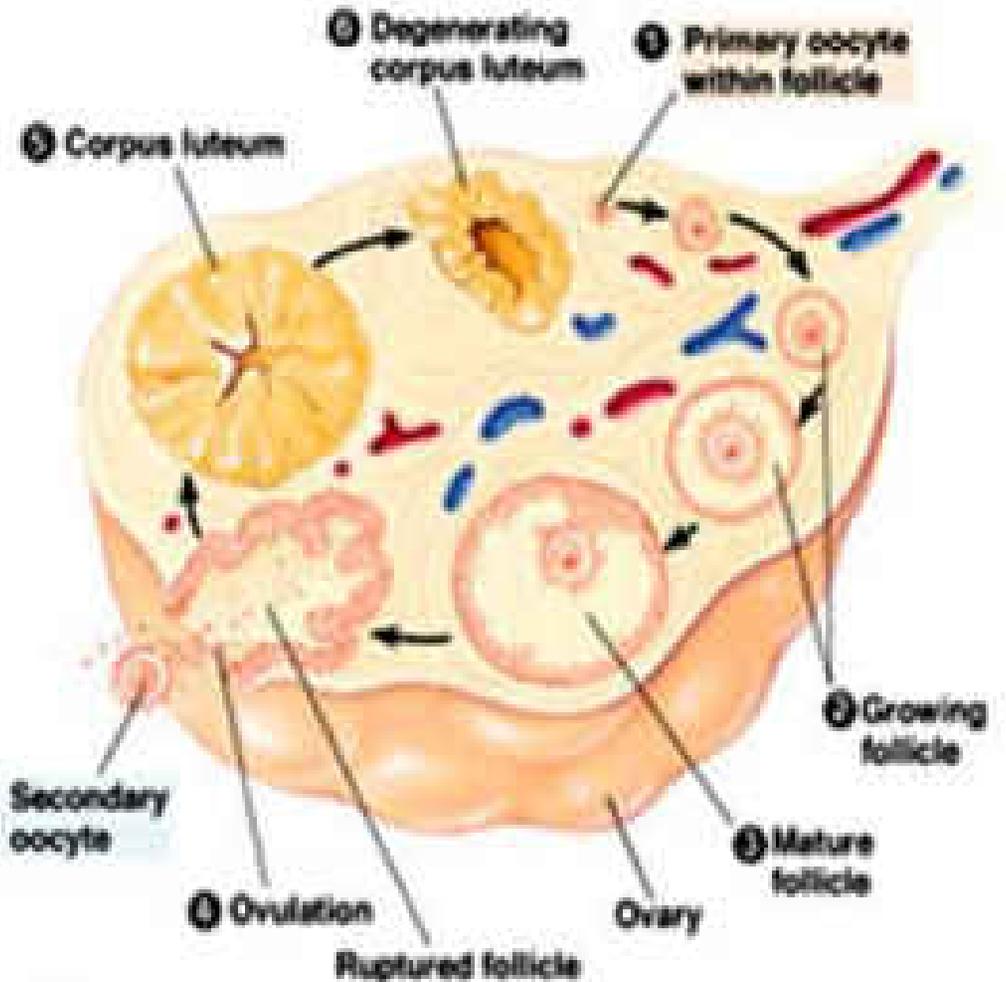
Ovum (haploid)



Second polar body (haploid)

(a)

ovum to fertilization = GROWTH



(b) LH stimulates ovulation

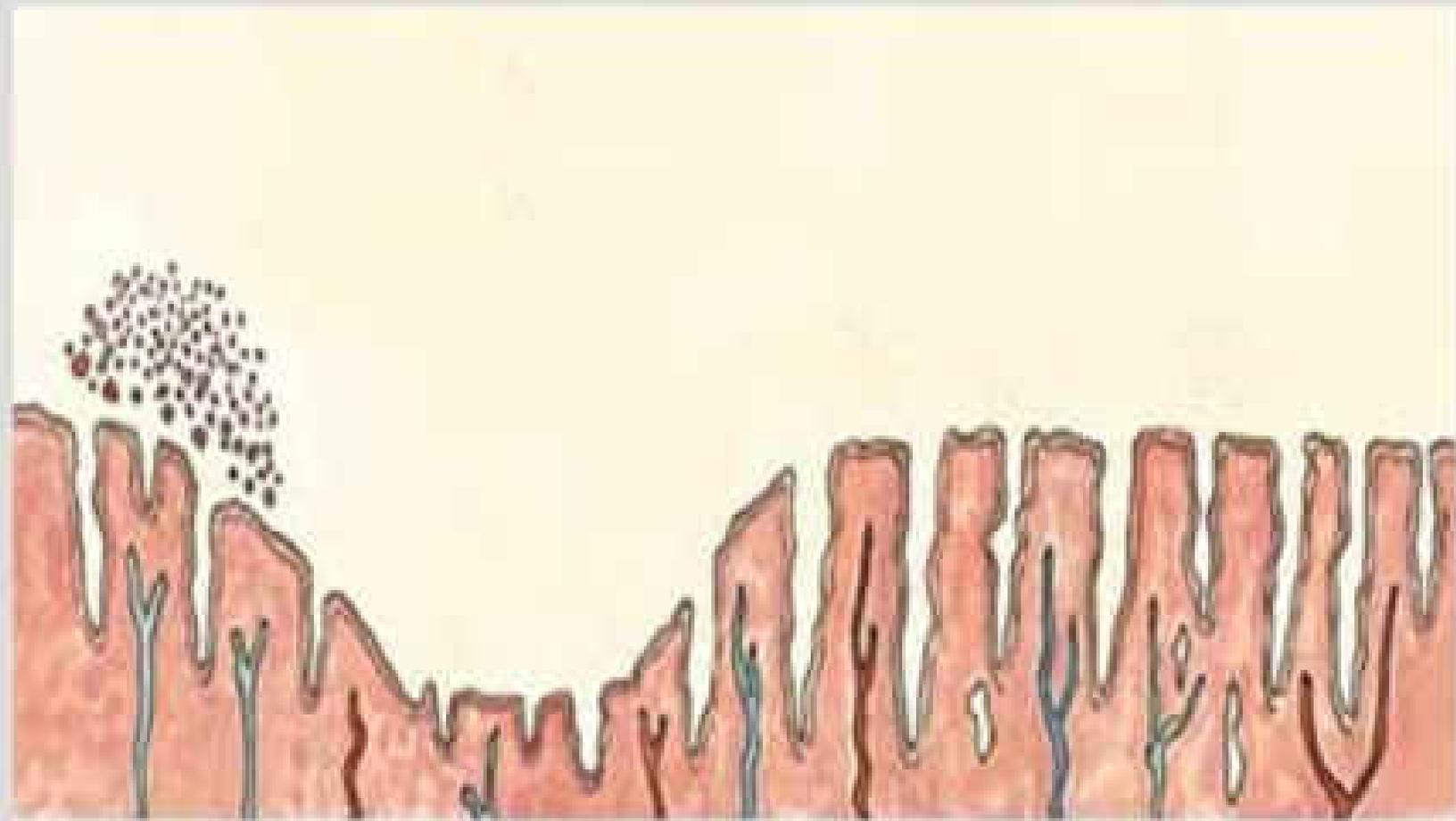
SPERMATOGENESIS :

- Terjadi pada di dalam testis tepatnya di tubulus seminiferus.
- Pada tubulus seminiferus terdapat sel epitel benih (spermatogonia). Spermatogonia membelah terus, memperbanyak diri, lalu masing-masing berdiferensiasi sesuai dengan tahap pembentukan sperma.

OOGENESIS :

- Oogenesis adalah proses pembentukan sel telur di dalam ovarium.
- Di dalam ovarium terdapat Oogonium (sel indung telur). Oogonium bersifat diploid.
- Oogonium memperbanyak diri dengan pembelahan mitosis menghasilkan oosit primer, yang bersifat diploid.
- Oogenesis sudah dimulai ketika janin berusia 5 bulan, sampai bayi berusia 6 bulan oosit primer akan membelah secara meiosis, tetapi tidak dilanjutkan sampai anak perempuan tadi mengalami pubertas. Saat itu oosit primer dalam keadaan dorman.

Changes taking place in the lining of the uterus during one menstrual cycle



Perlu kamu ketahui tentang HAID!

Haid/Datang Bulan/Wenstruasi merupakan lunturnya lapisan dinding dalam rahim yang banyak mengandung pembuluh darah. Peristiwa ini terjadi tiap bulan yang berlangsung selama kurang lebih 3-7 hari.

Jarak satu haid ke haid berikutnya (akhir haid) pada tiap wanita agak-agak. Biasanya dia berlangsung lebih kurang 28 hari (antara 25-35 hari). Tapi pada masa remaja biasanya siklus ini belum teratur.

Kapan HAID Pertama & Terakhir?

Haid pertama kali disebut *Menarche*, biasanya dia terjadi pada usia 11-13 tahun. Selang beberapa hari disebut *Menopause*, terjadi pada usia 40-50 tahun.

Haid menandakan kematangan reproduksi wanita. Setelah mendapat haid pertama remaja wanita sudah mampu hamil jika melakukan hubungan seksual.

Bagaimana ya?

Proses Terjadinya/

HAID itu

Pada waktu, seproses haid itu yang terjadi di dalam rahim. Rahim merupakan sel telur yang matang. Biasanya dengan itu terjadi perubahan dinding rahim yang berupa sebagai tempat sel telur berpijak setelah selesai proses.

Bila sel telur tidak dibuahi, lapisan dinding rahim yang menebal tersebut akan luruh dan dikeluarkan dalam bentuk darah haid.

Haid tidak terjadi jika kehamilan berlangsung. Sebab sel telur yang telah dibuahi akan berpijak dalam rahim.

Perlu kamu

perhatikan

waktu haid

- Pada saat haid, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah pecah-pecah. Oleh sebab itu **Kebersihan vagina harus dijaga** karena vagina mudah sekali masuk dan دچار penyakit. Untuk itu, gunakanlah pembalut yang bersih.
- Selama haid mungkin timbul rasa nyeri pada pinggang dan panggul. Ini disebabkan karena pergerakan pada otot rahim.
- Untuk menjaga kebersihan, penggunaan pembalut

haid selama haid harus diganti secara teratur 3 sampai 5 kali sehari (dalam malam atau pagi) atau setelah mandi dan buang air kecil.

- Jika pada pembalut yang digunakan ada aroma busuk atau tidak nyaman, segera ganti pembalut lainnya. Jika haid berlangsung sebelum di-cuci, sebaiknya dibuang pada tempat yang aman.

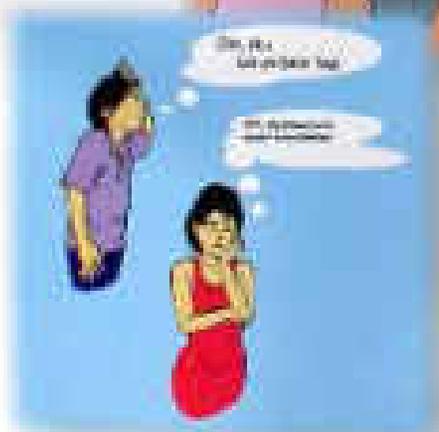
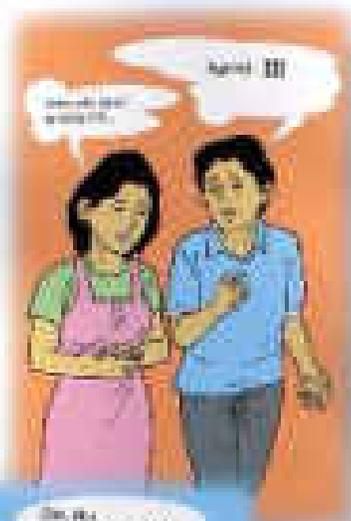


PERILAKU SEKSUAL
Beresiko &
Akibatnya





Jangan melakukan hubungan seks pra nikah



SEKS PRA NIKAH DAN AKIBATNYA



Seksualitas

g. Perilaku Seksual Berisiko

Jenis-jenis IMS



Gonore (Kencing Nanah)



Sifilis (raja singa)



Trikomonas vaginalis



Herpes Genitalis

Candidiasis:

Jamur Candida, Albicans yang umumnya terdapat di usus dan vagina

Hepatitis B

(Virus Hepatitis B)

HIV / AIDS

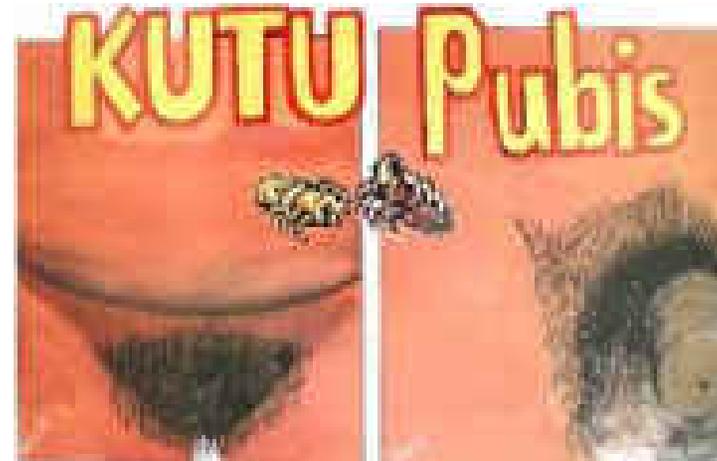
Seksualitas

g. Perilaku Seksual Berisiko

Jenis-jenis IMS



Chancroid



Kutu Pubis

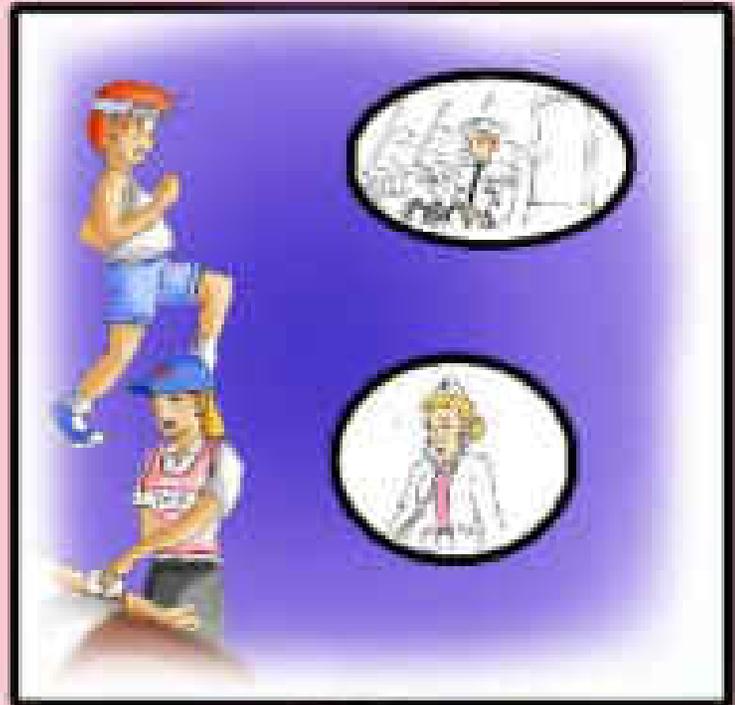


Klamidia

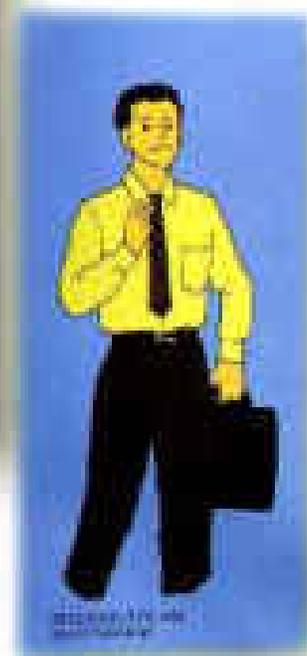
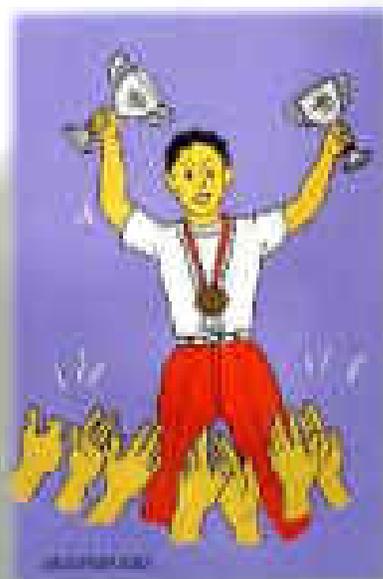


Condiloma Akuminata

BAGAIMANA CARA
PENCEGAHANNYA ??????????



REMAJA IDEAL MASA DEPAN CERAH



Jadilah
remaja
ideal

Terima Kasih

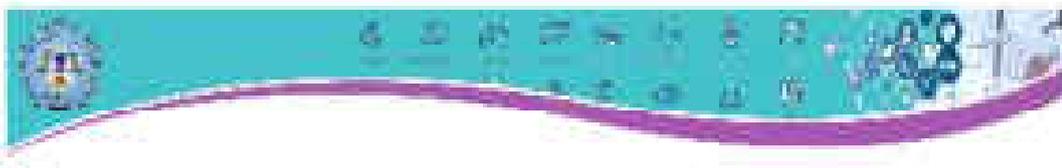


MATERI AJAR

ANATOMI FISILOGI SISTEM REPRODUKSI

Oleh
IRA PIPIT HARSANTI, S.Kep.,Ns.

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 3
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2021**



**ANATOMI FISILOGI SISTEM REPRODUKSI
MATERI AJAR BERBASIS PROBLEM BASED
LEARNING**

BIDANG STUDI KEPERAWATAN



Nama Mahasiswa
IRA PIPIT HARSANTI

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 3
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Materi Ajar ini yang berjudul “Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan dan kelemahan, baik teknik penulisan maupun materi. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penyelesaian Materi Ajar ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, keterangan baik secara tertulis maupun secara lisan, maka pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Kukuh Munandar., M.Kes selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember;
2. Ika Priantari., selaku dosen pembimbing dan Bpk Muh. Iksan Selaku Guru Pamong yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan materi ajar ini;
3. Teman-teman PPG Daljab Angkatan 3 2021 khususnya Kelas A grup A yang telah memberikan motivasi dan semangat saya;
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan materi ajar ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga materi ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Trenggalek, Agustus 2021



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
A. PENDAHULUAN	
1. Deskrip Materi	1
2. Relevansi	2
3. Petunjuk Belajar	2
B. INTI	
1. CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
2. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
3. URAIAN MATERI	3
a. Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria	4
b. Pengaturan Hormon Pada Pria.....	6
c. Permatogenesis	6
d. Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita	7
e. Pengaturan Hormon Pada Wanita.....	10
f. Siklus Menstruasi	11
g. Payudara	12
h. Tumbuh Kembang Remaja.....	13
i. Pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita.....	14
j. Perawatan kesehatan reproduksi pria dan wanita	15
k. Penyakit menular seksual	16
4. RANGKUMAN	19
C. PENUTUP	
1. DAFTAR PUSTAKA	20



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Reproduksi Pria.....	4
Gambar 2.2 Gambar Genitalia Wanita Eksterna	7
Gambar 2.3 Gambar Genitalia Wanita Interna.....	8
Gambar 2.4 Siklus Menstruasi.....	16
Gambar 2.5 Siklus Menstruasi.....	12
Gambar 2.6 Bagian-bagian Payudara.....	13
Gambar 2.7 Penyakit IMS.....	17
Gambar 2.8 Penyakit IMS.....	18
Gambar 2.9 Penyakit IMS.....	19



BAB 1

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI MATERI

Materi ini membahas tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita khususnya pada remaja. Remaja merupakan kelompok beresiko di masyarakat yang memiliki gambaran diri dengan ditunjukkan adanya kemampuan beradaptasi secara fisik, emosi, dan sosial melalui pencarian jati diri remaja dan lingkungan (Harsanti, 2012). Remaja pada tahap transisi perkembangannya membutuhkan dukungan dan penerimaan diri dari lingkungan, serta kelompok sebaya yang ada di masyarakat. Salah satu penerimaan diri yang dialami oleh remaja selama masa transisi secara fisik adalah pubertas.

Masa pubertas remaja akan terjadi perubahan bentuk tubuh yang tampak dari dalam dan dari luar tubuh. Mimpi basah dan menstruasi merupakan perubahan bentuk tubuh yang tidak nampak atau terjadi didalam tubuh. Pinggul menjadi melebar, payudara membesar pada seorang perempuan, dan berubahnya suara serta tumbuhnya jakun pada laki-laki merupakan perubahan yang nampak dari luar.

Perubahan aspek psikologis pada remaja ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, gemar berpetualang, dan lebih berani mengambil resiko ketika remaja melakukan sesuatu tanpa berfikir panjang. Perubahan pada aspek sosial, remaja mudah sekali terkena pengaruh lingkungan luar terutama pada teman seusia remaja, sehingga remaja beresiko pada permasalahan kesehatan (Harsanti, 2012). Perubahan-perubahan yang dialami remaja akan mengakibatkan permasalahan perilaku seksual remaja beresiko.

Sebagai siswa jurusan kesehatan kompetensi keahlian Asisten Keperawatan pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi harus dimiliki sebagai dasar dalam perawatan yang baik dari berbagai pihak, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat (T Susanto, Rahmawati, & Sulistyorini,



2012), termasuk juga dalam aspek fasilitasi pertumbuhan dan perkembangan kesehatan reproduksi remaja. Fokus materi ini adalah memberikan pemahaman pada peserta didik tentang Anatomi Fisiologi Pada Sistem reproduksi Pria dan Wanita, Tumbuh Kembang Remaja, Penyakit Menular Seksual, Cara Perawatan dan pencegahan Penyakit menular seksual. Pembelajaran diarahkan dengan belajar mandiri berbasis modul dan daring dengan menggunakan sumber yang relevan.

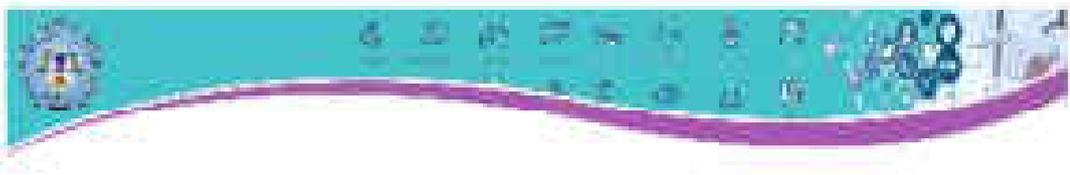
B. RELEVANSI

Modul ini membahas tentang tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita khususnya pada remaja yang merupakan salah satu poin mendasar dari Kesehatan Reproduksi Remaja. Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistim reproduksi, serta fungsi dan prosesnya

Melalui materi ini, siswa dapat memahami tentang anatomi fisiologi system reproduksi pria dan wanita, tumbuh kembang remaja, penyakit menular seksual, cara perawatan dan pencegahan penyakit menular seksual.

C. PETUNJUK BELAJAR

- 1) Sebelum mengawali pembelajaran Peserta didik berdoa terlebih dahulu;
- 2) Bacalah materi ini dengan cermat, sehingga materi ini dapat dipahami;
- 3) Berikan pertanyaan kepada gurumu apabila ada kalimat atau kata yang kurang jelas;
- 4) Cari dan baca referensi lainnya guna memperkuat isi materi di modul ini;
- 5) Kerjakan tugas yang sudah ada di modul ini dengan metode individu maupun diskusi dengan kelompok yang sudah di bagi;



BAB II

INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat **menggali informasi definisi** tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita dengan tepat;
2. peserta didik dapat **menentukan** organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita;
3. peserta didik dapat **menganalisis proses** Spermatogenesis dan Oogenesis yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria siklus dan wanita dengan melalui 5 siklus;
4. peserta didik dapat **menganalisis siklus menstruasi** yang terjadi pada Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita dengan melalui 3 siklus;
5. peserta didik dapat **menyajikan** cara pemeriksaan fisik Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi di lingkungan masing-masing dengan 5 hasil inspeksi dan palpasi menggunakan tehnik pemeriksaan fisik

2. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran pada materi ajar ini tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita diharapkan peserta didik mampu menerapkan kesehatan anatomi fisiologi system reproduksi pria dan wanita, mampu menganalisa konsep tumbuh kembang remaja, mampu menganalisa mcam-macam penyakit menular seksual dan mampu mencegah terjadinya penyakit menular seksual secara benar

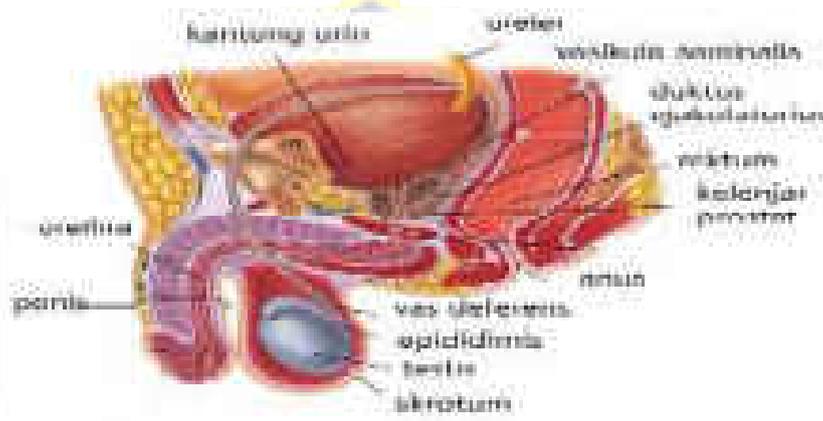
3. URAIAN MATERI

Organ reproduksi yang membentuk apa yang dikenal sebagai traktus genetalis yang berkembang, setelah traktus urinarius. Kelamin laki laki maupun perempuan semenjak lahir sudah ditentukan tetapi sifat kelamin belum bisa dikenal. Sel reproduksi berkembang di sebelah depan ginjal yang tumbuh sebagai koloni sel kemudian membentuk organ reproduksi. Perkembanhgan sifat terjadi pada umur 10-14 tahun.



a) Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria

Secara anatomi, sistem reproduksi pria terdiri dari genitalia eksternal dan genitalia internal. Genitalia eksternal terdiri dari penis dan skrotum, sedangkan genitalia internal terdiri dari testis dan organ-organ penunjang fungsinya, yaitu epididimis, duktus deferens (vas deferens), vesikula seminalis, duktus ejakulatorius, glandula prostatica, dan glandula bulbouretralis (glandula cowperi).



Gambar 2.1 Anatomi Reproduksi Pria (Wikipedia)

1) Penis

Penis tersusun dari jaringan otot, jaringan spons, pembuluh darah, dan jaringan saraf. Penis dibagi menjadi dua bagian, yaitu batang dan kepala penis. Pada bagian kepala terdapat kulit yang menutupinya, disebut preputium. Kulit ini diambil secara operatif saat melakukan sunat. Penis tidak mengandung tulang dan tidak terbentuk dari otot. Ukuran dan bentuk penis bervariasi, tetapi jika penis ereksi ukurannya hampir sama. Kemampuan ereksi sangat berperan dalam fungsi reproduksi. Pada bagian dalam penis terdapat saluran yang berfungsi mengeluarkan urine, saluran ini untuk mengalirkan sperma keluar. fungsi penis sebagai saluran pengeluaran sperma dan urine.

2) Skrotum

Skrotum adalah kantong kulit yang melindungi testis dan berfungsi sebagai tempat bergantungnya testis. Skrotum berwarna gelap dan berlipat-lipat. Skrotum mengandung otot polos yang mengatur jarak



testis ke dinding perut. Dalam menjalankan fungsinya, skrotum dapat mengubah ukurannya.

3) Testis

Testis merupakan tempat pembentukan sperma dan beberapa jenis hormon kelamin jantan (androgen). Peristiwa pembentukan sperma di dalam testis disebut spermatogenesis. Testis terletak di dalam skrotum atau kantung pelir yang berfungsi untuk mengatur suhu tests agar sesuai dalam pembentukan sperma.

4) Epididimis

Epididimis adalah saluran-saluran yang lebih kecil dari vas deferens. Alat ini mempunyai bentuk berkelok-kelok dan membentuk bangunan seperti topi. Epididimis berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pematangan sperma.

5) Vas Deferens

Vas deferens adalah sebuah tabung yang dibentuk dari otot. Vas deferens membentang dari epididimis ke uretra. Vas deferens berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sebelum dikeluarkan melalui penis. Saluran ini bermuara dari epididimis. Saluran vas deferens menghubungkan testis dengan kantong sperma. Kantong sperma ini berfungsi untuk menampung sperma yang dihasilkan oleh testis.

6) Kelenjar Prostat

Kelenjar prostat sebagai penghasil cairan basa untuk melindungi sperma dari gangguan luar.

7) Vesikula Seminalis

Veskula seminalis berfungsi sebagai penampung spermatozoa dari testis.

8) Uretra

Uretra merupakan saluran kantung kemih yang berhubungan dengan vasa deferensia. Sperma keluar dari penis melalui uretra.



b) Pengaturan Hormon pada sistem Reproduksi Pria

1) Hormon testosterone

Hormon testosterone dihasilkan oleh sel Leydig yang berada di antara tubulus seminiferous. Hormon ini memiliki fungsi penting, yaitu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan sauran reproduksi pria, menampakkan dan memelihara sifat seks sekunder pria, membangkitkan nafsu birahi, serta memberikan kemampuan untuk bersebutuh.

2) *Luteinizing hormone* (LH)

Luteinizing hormone dihasilkan oleh kelenjar hipofisis anterior. Pada sistem reproduksi, hormone ini berfungsi merangsang sel-sel leydig untuk emnghasilkan hormone testosterone

3) Follicle Stimulating hormone (FSH)

FSH adalah hormone yang dihasilkan oleh kelenjar hipofisis anterior yang berada di otak. Hormone ini berperan merangsang sel sertoli. Rangsangan ini mengakibatkan perubahan spermatid menjadi sperma.

4) Hormon estrogen

Hormone ini dihasilkan oleh sel Sertoli pada saat dirangsang oleh FSH. Sel-sel sertoli juga menyekresi protein pengikat androgen. Protein ini mengikat testosterone dan estrogen serta membawanya ke dalam cairan pada tubulus seminiferous. Kedua hormone ini tersedia untuk pematangan sperma.

5) Hormon Pertumbuhan

Hormone pertumbuhan berfungsi mengatur metabolisme testis. Secara khusus, hormone ini memiliki fungsi meningkatkan pembelahan awal pada proses spermatogenesis

c) Spermatogenesis

Spermatogenesis terjadi di dalam testis. Di dalam testis terdapat sel kelamin pemula yang disebut sel spermatogonium. Spermatogonium bersifat diploid (2n) atau jumlah kromosom rangkap dua. Setelah individu mencapai masa untuk berkembang biak, sel spermatogonium



akan membelah berulang-ulang secara mitosis, sehingga dihasilkan banyak sel spermatogonium. Sebagian dari sel-sel spermatogonium tersebut terus membelah secara mitosis, sedangkan sebagian yang lain membesar menjadi spermatosit primer yang bersifat diploid ($2n$). Kemudian spermatosit primer membelah secara meiosis I menghasilkan spermatosit sekunder yang bersifat haploid (n). Spermatosit sekunder membelah lagi secara meiosis II menghasilkan 4 sel spermatid. Masing-masing spermatid memiliki ukuran yang sama dan bersifat haploid (n). Sel-sel spermatid akan mengalami diferensiasi menjadi sel spermatozoa atau sperma, peristiwa ini disebut spermiogenesis

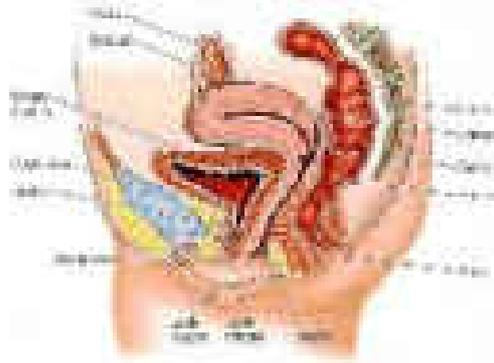
d) Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita

Organ reproduksi wanita dibagi menjadi dua bagian, yaitu organ reproduksi eksternal dan internal. Organ reproduksi eksternal meliputi introitus, labia, dan klitoris. Sedangkan organ reproduksi internal terdiri dari vagina, uterus, tuba fallopi, ovarium, dan serviks.



Gambar. 2.2

Sistem reproduksi wanita juga terdiri dari organ reproduksi dalam dan organ reproduksi luar. Organ reproduksi bagian luar terdiri dari lubang vagina, labia mayora, labia minora, mons pubis dan klitoris. Sedangkan pada alat kelamin bagian dalam terdapat ovarium, tuba fallopii (oviduk), dan uterus (rahim).



Gambar 2.3 Alat Reproduksi Wanita (Wikipedia)

1) Vulva

Vulva merupakan daerah yang menyelubungi vagina. Vulva terdiri atas mons pubis, labia, klitoris, daerah ujung luar vagina, dan saluran kemih. Mons pubis adalah gundukan jaringan lemak yang terdapat di bagian bawah perut. Daerah ini dapat dikenali dengan mudah karena tertutup oleh rambut pubis. Rambut ini akan tumbuh saat seorang gadis beranjak dewasa. Labia adalah lipatan berbentuk seperti bibir yang terletak di dasar mons pubis. Labia terdiri dari dua bibir, yaitu bibir luar dan bibir dalam. Bibir luar disebut labium mayora, merupakan bibir yang tebal dan besar. Sedangkan bibir dalam disebut labium minora, merupakan bibir tipis yang menjaga jalan masuk ke vagina. Klitoris terletak pada pertemuan antara ke dua labia minora dan dasar mons pubis. Ukurannya sangat kecil sebesar kacang polong, penuh dengan sel saraf sensorik dan pembuluh darah. Alat ini sangat sensitif dan berperan besar dalam fungsi seksual.

2) Vagina

Vagina adalah saluran yang elastis, panjangnya sekitar 8-10 cm, dan berakhir pada rahim. Vagina dilalui darah pada saat menstruasi dan merupakan jalan lahir. Karena terbentuk dari otot, vagina bisa melebar dan menyempit. Kemampuan ini sangat hebat, terbukti pada saat melahirkan vagina bisa melebar seukuran bayi yang melewatinya. Pada bagian ujung yang terbuka, vagina ditutupi oleh sebuah selaput tipis yang dikenal dengan istilah selaput dara. Bentuknya bisa berbeda-beda



setiap wanita. Selaput ini akan robek pada saat bersanggama, kecelakaan, masturbasi/onani yang terlalu dalam, olah raga dan sebagainya.

3) Serviks

Serviks disebut juga dengan mulut rahim. Serviks ada pada bagian terdepan dari rahim dan menonjol ke dalam vagina, sehingga berhubungan dengan bagian vagina. Serviks memproduksi cairan berlendir. Pada sekitar waktu ovulasi, mukus ini menjadi banyak, elastis, dan licin. Hal ini membantu spermatozoa untuk mencapai uterus. Saluran yang berdinding tebal ini akan menipis dan membuka saat proses persalinan dimulai.

4) Rahim

Rahim disebut juga uterus. Alat ini memiliki peranan yang besar dalam reproduksi wanita. Rahim berperan besar saat menstruasi hingga melahirkan. Bentuk Rahim seperti buah pir, berongga, dan berotot. Sebelum hamil beratnya 30- 50 gram dengan ukuran panjang 9 cm dan lebar 6 cm kurang lebih sebesar telur ayam kampung. Tetapi saat hamil mampu membesar dan beratnya mencapai 1000 gram. Rahim berfungsi sebagai tempat untuk perkembangan embrio menjadi janin. Dinding rahim memiliki banyak pembuluh darah sehingga dindingnya menebal ketika terjadi pertumbuhan janin. Rahim terdiri atas 3 lapisan, yaitu lapisan parametrium, miometrium, dan endometrium. Lapisan parametrium, merupakan lapisan paling luar dan yang berhubungan dengan rongga perut. Lapisan miometrium merupakan lapisan yang berfungsi mendorong bayi keluar pada proses persalinan (kontraksi). Sedangkan, lapisan endometrium merupakan lapisan dalam rahim tempat menempelnya sel telur yang sudah dibuahi. Lapisan ini terdiri atas lapisan kelenjar yang berisi pembuluh darah.

5) Ovarium

Ovarium disebut juga dengan indung telur. Ovarium menghasilkan sel telur (ovum) yang letaknya di sebelah kiri dan kanan rongga perut bagian bawah. Ovarium berhasil memproduksi sel telur jika wanita



telah dewasa dan mengalami siklus menstruasi. Setelah sel telur masak, akan terjadi ovulasi yaitu pelepasan sel telur dari ovarium. Ovulasi terjadi setiap 28 hari.

6) Tuba Fallopi

Tuba fallopi disebut juga dengan saluran telur. Saluran telur adalah sepasang saluran yang berada pada kanan dan kiri rahim sepanjang +10 cm. Saluran ini menghubungkan rahim dengan ovarium melalui fimbria. Ujung yang satu dari tuba fallopii akan bermuara di rahim sedangkan ujung yang lain merupakan ujung bebas dan terhubung ke dalam rongga abdomen.

Proses pembentukan sel telur (ovum) disebut oogenesis, oogenesis terjadi di dalam ovarium. Di dalam ovarium terdapat banyak sel oogonium. Oogonium merupakan sel pemula dari sel telur (ovum) yang bersifat diploid ($2n$).

e) Pengaturan Hormon pada sistem Reproduksi Wanita

1) Hormon Estrogen

Hormone estrogen ini diproduksi oleh sel-sel interna folikel di ovarium serta di kelenjar adrenal, tetapi dalam jumlah yang sedikit. Hormone estrogen berfungsi merangsang pertumbuhan organ seks anak perempuan, seperti payudara dan rambut kelamin, dikenal dengan seks sekunder. Estrogen juga mengatur siklus menstruasi

2) Hormon Progesteron

Hormon progesterone diproduksi , terutama korpus luteum di ovarium, ada sebagian yang diproduksi di kelenjar adrenal dan pada kehamilan diprduksi oleh plasenta. Progesterone berperan dalam proses perubahan fase sekretorik pada dinding endometrium sehingga siap jika terjadi implantasi. Selama proses kehamilan, progesterone merelaksasi otot polos untuk mengurangi kontraksi uterus



3) **Hormon Testosteron**

Testosteron adalah hormone androgen yang dikenal dengan hormone laki-laki, pada tubuh wanita juga diproduksi hormone testosterone dalam jumlah yang sedikit, tetapi memiliki peranan yang sangat penting yaitu bertanggung jawab terhadap pertumbuhan rambut pada masa pubertas, berpengaruh terhadap metabolisme tubuh dan berperan sebagai perawatan, pertumbuhan, serta perbaikan jaringan pada organ reproduksi wanita, bahkan mempengaruhi kesuburan wanita

4) **Folicle Stimulating Hormone**

FSH berperan memicu pertumbuhan dan pematangan folikel dan sel-sel granulosa di ovarium.

5) **Luteinizing Hormon**

Hormon LH diproduksi di sel kromofolb hipofisis anterior. Hormone LH bersama dengan FSH memicu perkembangan folikel dan mencetuskan terjadinya ovulasi

6) **Hormon Human Chorionic Gonadotropin (HCG)**

Diproduksi oleh plasenta sejak 3-4 minggu kehamilan. Hormon ini berfungsi meningkatkan dan mempertahankan fungsi korpus luteum serta produksi hormone-hormon steroid, terutama pada masa awal kehamilan

7) **Lactotropic Hormone / prolactin (LTH)**

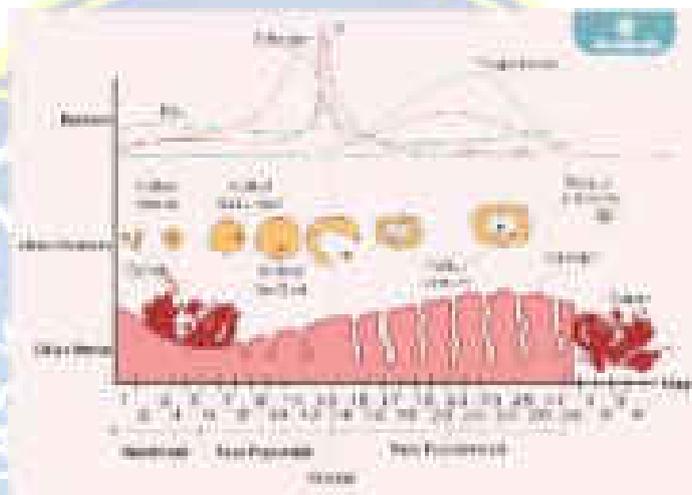
Hormone ini meningkatkan produksi dan sekresi air susu oleh kelenjar payudara. Prolactin mempengaruhi fungsi korpus luteum dan pematangan ovum

f) **Siklus Menstruasi**

Siklus menstruasi adalah proses perubahan hormon yang terus-menerus dan mengarah pada pembentukan endometrium, ovulasi, serta peluruhan dinding jika kehamilan tidak terjadi. Setiap bulan, sel telur harus dipilih kemudian dirangsang agar menjadi matang. Endometrium pun harus dipersiapkan untuk berjaga-jaga jika telur yang sudah dibuahi (embrio) muncul kemudian melekat dan berkembang disana.



Pendarahan menstruasi dimulai menjelang akhir pubertas. Saat itu anak gadis mulai melepaskan sel telur sebagai bagian dari periode bulanan yang disebut dengan siklus reproduksi wanita atau siklus menstruasi

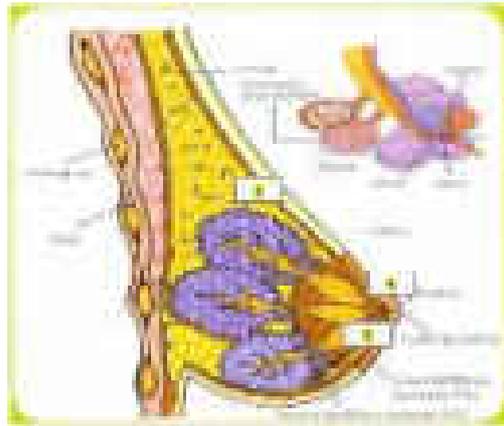


Gambar.2.5 Siklus Menstruasi

Menstruasi terdiri dari tiga fase yaitu fase folikuler (sebelum telur dilepaskan), fase ovulasi (pelepasan telur) dan fase luteal (setelah sel telur dilepaskan). Menstruasi sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi ovulasi, jika proses ovulasi teratur maka siklus menstruasi akan teratur.

g) Payudara

Payudara (mammariae, susu) adalah kelenjar yang terletak di bawah kulit, di atas otot dada. Fungsi dari payudara adalah memproduksi susu untuk nutrisi bayi. Manusia mempunyai sepasang kelenjar payudara, yang beratnya kurang lebih dari 200 gram, saat hamil 600 gram, dan saat menyusui 800 gram (Lusa, dalam Purwanti 2019)



Gambar 2.6 bagian-bagian payudara/mamae

Bagian-Bagian Payudara

- 1) Korpus (badan), yaitu bagian yang membesar. Korpus terdiri dari jaringan kelenjar payudara, saluran susu (duktus laktiferus), jaringan ikat, lemak, pembuluh darah, saraf dan pembuluh limfe.
- 2) Areola, yaitu bagian yang kehitaman ditengah. Areola merupakan bagian yang lebih berpigmen disekeliling puting. Kelenjar morgagni adalah kelenjar keringat besar yang salurannya bermuara pada areola, kelenjar ini mengeluarkan cairan yang berfungsi melembakan dan melindungi areola sewaktu menyusui.
- 3) Papilla atau puting, yaitu bagian yang menonjol di puncak payudara. Puting mengandung ujung-ujung saraf perasa yang sensitif, dan otot polos yang akan berkontraksi bila ada rangsangan

h) Konsep Tumbuh Kembang

1. Perkembangan Biologis

Perubahan fisik pada pubertas merupakan hasil aktivitas hormonal di bawah pengaruh sistem saraf pusat, meskipun semua aspek fungsi fisiologis berinteraksi secara bersama-sama. Perubahan fisik yang sangat jelas tampak pada peningkatan fisik dan penampakan serta



perkembangan karakteristik seks sekunder. Perubahan yang tidak tampak adalah perubahan fisiologis dan kematangan neurogonad yang disertai dengan kemampuan bereproduksi (Wong, 2008).

1) Tanda-tanda seks primer

Karakteristik primer yaitu berhubungan langsung dengan organ seks, seperti terjadinya haid pada remaja putri (*menarche*) dan mimpi basah pada remaja laki-laki (Depkes RI, 2001).

2) Tanda-tanda seks sekunder

Karakteristik seks sekunder ditunjukkan dengan adanya sinyal fisiologis kematangan seksual yang tidak berkaitan langsung dengan organ seks, misalnya, payudara wanita dan lebar bahu pada pria.

i) Pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi

Menurut Purwanti, 2019 Pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi pada Pria dilakukan secara teknik pemeriksaan fisik yaitu :

a. Inspeksi

- Inspeksi rambut pubis, perhatikan penyebaran dan pola pertumbuhan rambut pubis, catat jika rambut pubis tumbuh hanya sedikit atau tidak tumbuh sama sekali;
- Inspeksi kulit, ukuran, dan adanya kelainan yang tampak pada penis;
- Pada pria yang tidak dihkitan, pegang penis dan buka kulup penis, amati lubang uretra dan kepala penis untuk mengetahui adanya ulkus, jaringan parut, benjolan, peradangan. Normalnya lubang uretra terletak ditengah kepala penis, tetapi ada beberapa kelainan lubang uretra terletak di bawah ataupun di atas batang penis;
- Lakukan inspeksi pada skrotum

b. Palpasi

Palpasi dilakukan apabila ada keluhan dari pasien. Papasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :



- Lakukan palpasi penis untuk mengetahui adanya nyeri tekan, benjolan dan kemungkinan ada cairan kental keluar;
- Palpasi skrotum dan testis menggunakan jempol dan jari telunjuk. Perhatikan ukuran, konsistensi, bentuk dan kelicinan
- Palpasi epididymis dengan cara memanjang dari puncak testis ke belakang;
- Palpasi saluran sperma dengan jari jempol dan telunjuk.

Menurut Purwanti, 2019 Pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi pada Wanita dilakukan secara teknik pemeriksaan fisik yaitu:

a. Inspeksi

- Anjurkan klien dengan posisi litotomi;
- Lihat distribusi, warna rambut serta kebersihan rambut pubis;
- Lihat kebersihan kulit area pubis, adanya inflamasi, parasite dan adanya lesi
- Perhatikan labia mayora dan minora klien, lihat klitoris, orifisum uretra, dan vagina

b. Palpasi

- Lakukan palpasi pada kelenjar limfe di inguinal

j) Perawatan Kesehatan Organ Reproduksi

Beberapa Tips Merawat Kebersihan Organ Reproduksi yaitu sebagai berikut :

- 1) Setiap kali buang air, siramlah (basuh) alat kelamin dengan air yang bersih. Khusus bagi perempuan setelah buang air besar, bersihkan alat kelamin dari depan ke belakang menuju lubang pembuangan dan bukan sebaliknya;
- 2) Jangan sering menggunakan antiseptik untuk mencuci alat kelamin, khususnya vagina karena akan mematikan mikroorganisma yang secara alamiah dapat melindungi vagina.
 - Mengganti pembalut wanita setiap empat jam sekali selama haid;



- 3) Jangan memakai celana dalam yang terlalu ketat;
- 4) Bagi laki-laki, untuk menjaga kebersihan penis, kulit yang menutupi kepala ujung penis sebaiknya disunat

k) Penyakit Menular Seksual

Infeksi menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual. Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin. Sehingga kelainan ditimbulkan tidak hanya terbatas pada daerah genital saja, tetapi dapat juga di daerah ekstra genital. Kelompok umur yang memiliki risiko paling tinggi untuk tertular IMS adalah kelompok remaja sampai dewasa muda sekitar usia (15-24 tahun).

1) Tanda Gejala

Gejala infeksi menular seksual (IMS) di bedakan menjadi:

a). Perempuan

Luka dengan atau tanpa rasa sakit di sekitar alat kelamin, anus, mulut atau bagian tubuh yang lain, tonjolan kecil – kecil, diikuti luka yang sangat sakit disekitar alat kelamin. b. Cairan tidak normal yaitu cairan dari vagina bisa gatal, kekuningan, kehijauan, berbau atau berlendir. c. Sakit pada saat buang air kecil yaitu IMS pada wanita biasanya tidak menyebabkan sakit atau burning urination. d. Tonjolan seperti jengger ayam yang tumbuh disekitar alat kelamin e. Sakit pada bagian bawah perut yaitu rasa sakit yang hilang muncul dan tidak berkaitan dengan menstruasi bisa menjadi tanda infeksi saluran reproduksi (infeksi yang telah berpindah kebagian dalam sistemik reproduksi, termasuk tuba fallopi dan ovarium) f. Kemerahan yaitu pada sekitar alat kelamin.

b). Laki – laki

a. Luka dengan atau tanpa rasa sakit di sekitar alat kelamin, anus , mulut atau bagian tubuh yang lain, tonjolan kecil – kecil , diikuti luka yang sangat sakit di sekitar alat kelamin b. Cairan tidak



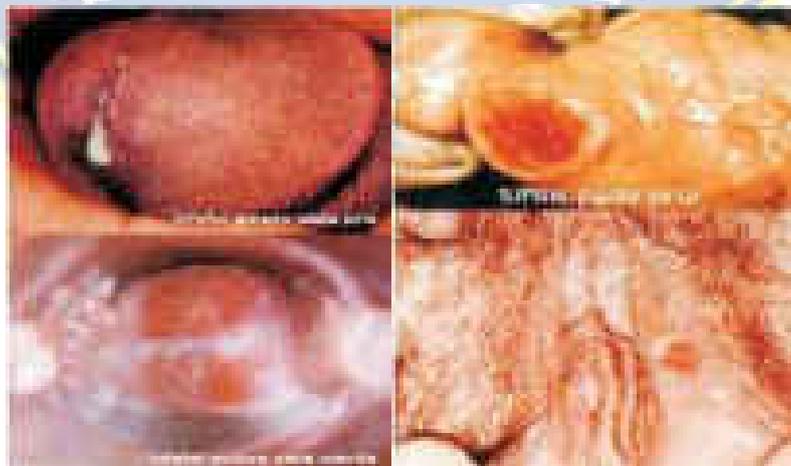
normal yaitu cairan bening atau bewarna berasal dari pembukaan kepala penis atau anus. c. Sakit pada saat buang air kecil yaitu rasa terbakar atau rasa sakit selama atau setelah urination. d. Kemerahan pada sekitar alat kelamin, kemerahan dan sakit di kantong zakar

2) Kelompok Perilaku Resiko Tinggi

Dalam Infeksi menular seksual (IMS) yang dimaksud dengan perilaku resiko tinggi ialah perilaku yang menyebabkan seseorang mempunyai resiko besar terserang penyakit tersebut. Yang tergolong kelompok resiko tinggi adalah : 1. Usia a. 20 – 34 tahun pada laki – laki b. 16 – 24 tahun pada wanita c. 20 – 24 tahun pada pria dan wanita 2. Pelancong 3. PSK (Pekerja Seks Komersial) 4. Pecandu narkotik 5. Homo seksual

3) Macam – macam penyakit menular seksual

Berdasarkan penyebabnya, Infeksi menular seksual di bedakan menjadi empat kelompok yaitu: 1. IMS yang disebabkan bakteri, yaitu: Gonore, infeksi genital non spesifik, Sifilis, Ulkus Mole, Limfomagranuloma Venerum, Vaginosis bakterial 2. IMS yang disebabkan virus, yaitu: Herpes genetalis, Kondiloma Akuminata, Infeksi HIV, dan AIDS, Hepatitis B, Moluskus Kontagiosum. 3. IMS yang disebabkan jamur, yaitu: Kandidiosis genetalis 4. IMS yang disebabkan protozoa dan ektoparasit, yaitu: Trikomoniasis, Pedikulosis Pubis, Skabies



Gambar 2.7. Gonore dan Sifilis



Gambar 2.8 IMS Ulkus Mole dan *Limfgranuloma Venerum*



Gambar 2.9 IMS Herpes Genetalsi dan *Tricomonas*

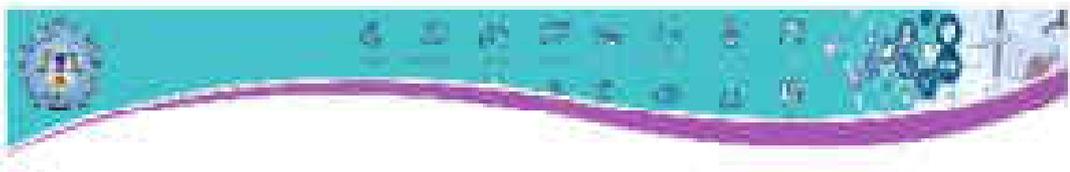


Gambar 2.9 IMS Kandidiasis, Vaginosis, *Condiloma Akumminata*



RANGKUMAN

1. Organ reproduksi yang membentuk apa yang dikenal sebagai traktus genitalis yang berkembang, setelah traktus urinarius. Kelamin laki laki maupun perempuan semenjak lahir sudah ditentukan tetapi sifat kelamin belum bisa dikenal;
2. Secara anatomi, sistem reproduksi pria terdiri dari genitalia eksternal dan genitalia internal . Genitalia eksternal terdiri dari penis dan skrotum, sedangkan genitalia internal terdiri dari testis dan organ-organ penunjang fungsinya, yaitu epididimis, duktus deferens (vas deferens), vesikula seminalis, duktus ejakulatorius, glandula prostatica, dan glandula bulbouretralis;
3. Organ reproduksi wanita dibagi menjadi dua bagian, yaitu organ reproduksi eksternal dan internal. Organ reproduksi eksternal meliputi introitus, labia, dan klitoris. Sedangkan organ reproduksi internal terdiri dari vagina, uterus, tuba fallopi, ovarium, dan serviks;
4. Spermatogenesis terjadi di dalam testis. Di dalam testis terdapat sel kelamin pemula yang disebut sel spermatogonium. Spermatogonium bersifat diploid ($2n$) atau jumlah kromosom rangkap dua.
5. Siklus menstruasi adalah proses perubahan hormon yang terus-menerus dan mengarah pada pembentukan endometrium, ovulasi, serta peluruhan dinding jika kehamilan tidak terjadi.
6. Payudara (mammariae, susu) adalah kelenjar yang terletak di bawah kulit, di atas otot dada
7. Perubahan yang tidak tampak adalah perubahan fisiologis dan kematangan neurogonad yang disertai dengan kemampuan bereproduksi
8. Infeksi menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual. Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin



DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Hernida D. 2016. *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia* 2. Depok: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Purwanti, Eni. 2020. *Anatomi Fisiologi Program Keahlian Keperawatan untuk SMK/MAK Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan Kelas X*. Jakarta: EGC
- Wahyuningsih & Kusmiyati. 2017. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia
- Syamsuri, Istamar. 2004. *Biologi Untuk SMA*. Jakarta: Erlangga
- Lestari, Aprilianto, & Pramono. 2018. *Anatomi dan Fisiologi Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi



LKPD

ANATOMI FISILOGI SISTEM REPRODUKSI



NAMA SISWA :

NO ABSEN :

KELAS :

**KEGIATAN BELAJAR 1 :
ANATOMI FISILOGI SISTEM REPRODUKSI**

KD : 3.7 Menerapkan pemeriksaan Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi.

Judul : Kesehatan Reproduksi Remaja

Alokasi Waktu: 3 JP (3 X 45 MENIT)

Tujuan :

1. Menggali informasi tentang Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Pria dan Wanita;
2. Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan Wanita;
3. Menganalisis Spermatogenesis dan Oogenesis;
4. Menganalisis Siklus Menstruasi dan Mimpi Basah.

Petunjuk :

1. Bacalah Soal Secara Cermat;
2. Lakukan literasi baik dari buku pegangan, bahan ajar/modul, jurnal atau referensi lain untuk menyelesaikan soal;
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu di WAG yang dibuat oleh guru;
4. Kumpulkan hasil diskusi kelompok pada Hari Rabu 25 Agustus 2021 di WAG secara Individu, jangan lupa memberikan nama pada lembar kerja
5. Meskipun diskusi secara kelompok namun penilaian yang dilakukan adalah secara individu;
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok ketika pembelajaran sinkron pada Zoom Meeting Pada Hari Rabu, 1 September 2021
7. Berikut ketentuan presentasi :

FASE 1 : STIMULUS

Lihatlah tayangan yang ada di youtube dengan link, dan akses PPT di Edmodo Class!!



Sumber : PPT Ira Pipit bisa diakses di EDMODO Class

<https://www.youtube.com/watch?v=TXAAhCTFgJU>



<https://www.youtube.com/watch?v=Q8uTv3CZKkM>



<https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>



Proses Spermatogenesis



<https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>



<https://www.youtube.com/watch?v=q8GBifYzgL4>

video pemeriksaan anatomi sistem reproduksi



https://www.youtube.com/watch?v=niwWN6nje_E

FASE 2 : IDENTIFIKASI MASALAH

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah mengamati video youtube dan PPT di atas!



1.

2.

3.

4.

Dst.....

FASE 3 : PENGUMPULAN DATA

Silahkan lakukan literasi digital sebanyak-banyaknya mengenai pertanyaan yang Anda kemukakan !



<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96934>

http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf

file:///D:/Users/PORTABLE/Downloads/1171014305_MATERI_SISTEM_REPRODUKSI3.pdf

https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi_Tubuh_Manusia/DYVKDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anatomi+fisiologi+sistem+reproduksi+manusia&printsec=frontcover

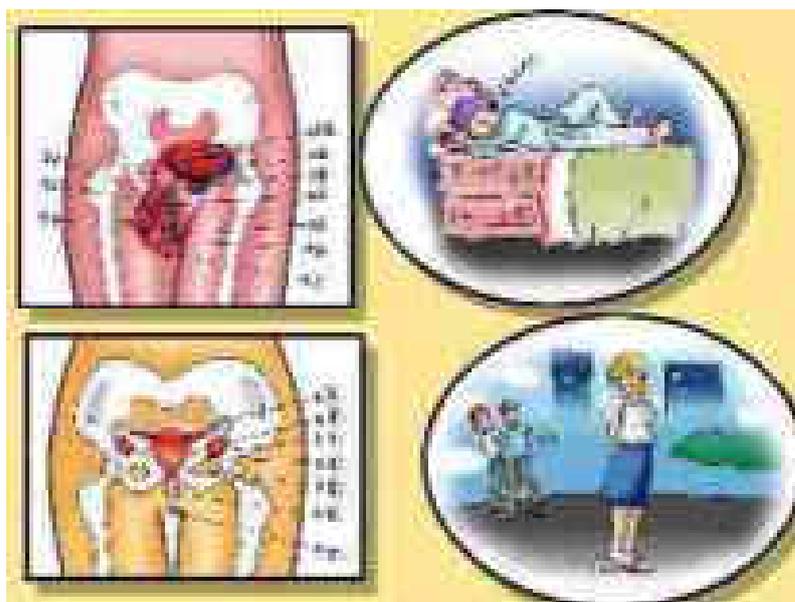
DARI HASIL PENGAMATAN GAMBARLAH ANATOMI SISTEM REPRODUKSI PRIA DAN WANITA PADA LEMBAR KERJA DI BAWAH INI

KIRIM HASIL GAMBAR KALIAN MELALUI *EDMODO CLASS*

	Gambar.....(score 10)
	Gambar (score 10)

Silahkan berdiskusi dengan kelompok masing-masing di WA Group masing-masing kelompok dan jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan untuk menemukan ANATOMI SISTEM REPRODUKSI PRIA DAN WANITA

Amati gambar anatomi fisiologi sistem reproduksi manusia, kemudian tentukan nama organ-organnya.



Gambar A (score 10)

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Gambar B (Score 10)

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....
- 10.....

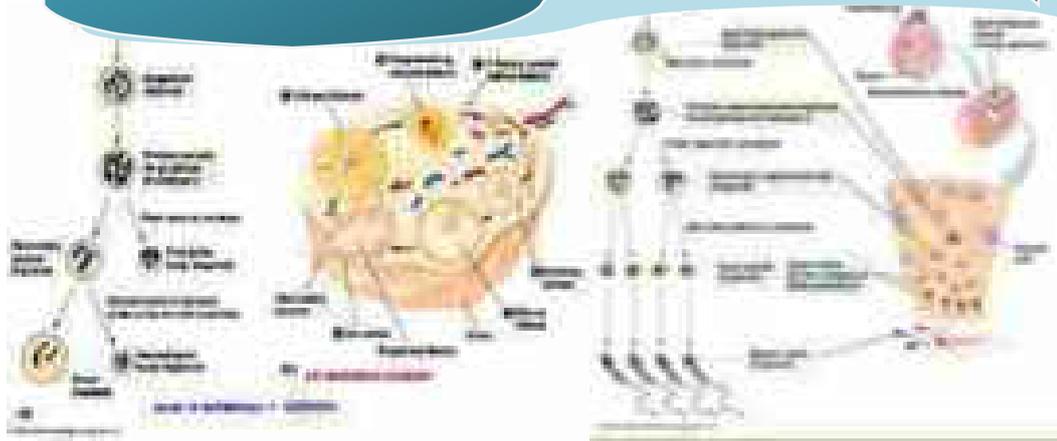
Gambar C. (score 5)

.....
.....

Gambar D (score 5)

.....
.....

Dari hasil ANALISA diskusi kalian tentang siklus Spermatogenesis DAN Oogenesis pada reproduksi pria dan wanita, silahkan TULIS hasil ANALISA kalian secara narasi pada lembar kerja di bawah ini !!!!!!!



ANALISA HASIL

(score 20)

DISKUSI KELOMPOK MELALUI WAG tuangkan hasil analisa kelompok di lembar kerja jawab di bawah ini. Untuk memudahkan silahkan klik link

<https://www.youtube.com/watch?v=Z0hprBhphvI>

SIKLUS MENSTRUASI



.....

.....

.....

.....

.....

SCORE 20

FASE 5 : PEMBUKTIAN

- 1. LAKUKAN PRESENTASI HASIL DISKUSI MELALUI GOOGLE MEET**
- 2. KUMPULKAN POWER POINT DI EDMODO**

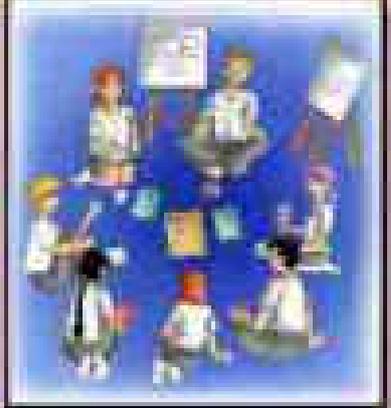
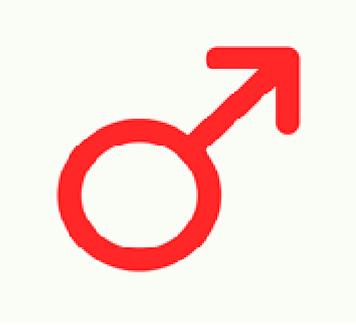
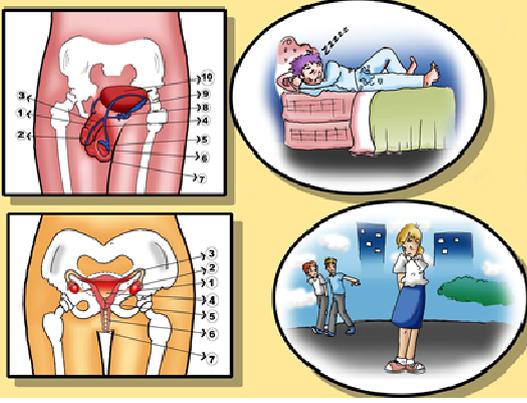
FASE 6 : KESIMPULAN

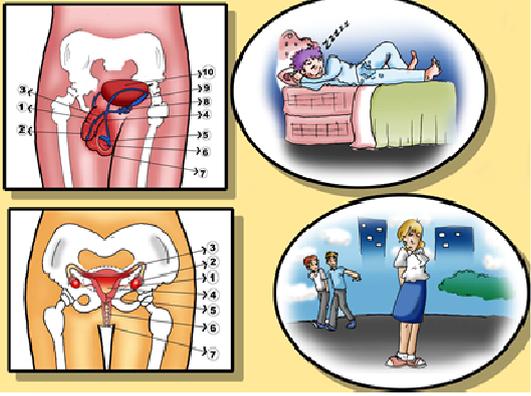
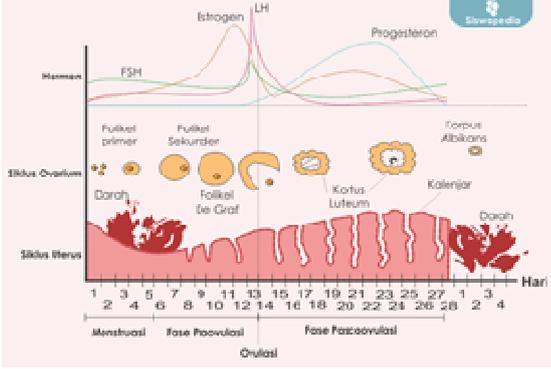


✓
✓
✓
✓
✓
✓

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN KOGNITIF

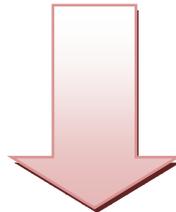
NO	SOAL	KRITERIA	SKOR
1.		Siswa Dapat Menggali Informasi Definisi tentang Anatomi Kesehatan Reproduksi <ul style="list-style-type: none"> • Anatomi Sistem Reproduksi • Fisiologi Sistem Reproduksi 	10
2.		Siswa dapat menggambar Anatomi Interna maupun Eksterna pada	10
3.		Siswa dapat menggambar Anatomi Interna maupun Eksterna pada wanita	10
4.		Siswa dapat menentukan 10 organ reproduksi eksterna dan interna pada PRIA , dan perubahan tumbuh kembang remaja pada pria	15

<p>5.</p>		<p>Siswa dapat menentukan 10 organ reproduksi eksterna dan interna pada WANITA, dan perubahan tumbuh kembang yang dialami oleh wanita</p>	<p>15</p>
<p>6.</p>		<p>Siswa dapat menganalisis proses spermatogenesis dan oogenesis</p>	<p>20</p>
<p>7.</p>		<p>Siswa dapat menganalisis siklus menstruasi pada wanita</p>	<p>20</p>

**KEGIATAN BELAJAR 2 :
MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANATOMI
FISIOLOGI SISTEM REPRODUKSI**

**Diskusikan Dengan Teman Satu Kelompok
Melalui WAG**

**Sajikanlah Hasil Dari Pemeriksaan Pada
Sistem Reproduksi Wanita yaitu SADARI
Periksa PAYUDARA SENDIRI Melalui Alat
Peraga yang kalian buat sendiri dari barang
bekas/plastisin.**



**Setelah kalian menyajikan hasil pemeriksaan
pada sistem REPRODUKSI WANITA dari
literasi jurnal, video, melalui alat peraga
kalian
MAKA TULISKAN HASIL PEMERIKSAAN
!!!**

HASIL INSPEKSI.....

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

HASIL PALPASI.....

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

PENILAIAN

No	Teknik Pemeriksaan	Skore
1.	Inspeksi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi
2.	Palpasi	Nilai A = 7 hasil inspeksi Nilai B = 5 hasil inspeksi Nilai C = < 5 hasil inspeksi

KISI-KISI DAN SOAL URAIAN

Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek
 Bidang Keahlian : Kesehatan dan Pekerjaan Sosial
 Program Keahlian : Keperawatan
 Kompetensi Keahlian : Asisten Keperawatan
 Kelas : X
 Mata Pelajaran : Anatomi Fisiologi
 Kompetensi Dasar : 3.7 Menerapkan pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi
 4.7 Melakukan pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
3.7 Menerapkan pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi definisi anatomi fisiologi sistem reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> Definisi anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menggali informasi definisi anatomi fisiologi sistem reproduksi dengan benar 	Tes Tulis	1. Jelaskan definisi anatomi sistem reproduksi pria dan wanita? 2. Jelaskan definisi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita
	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Disediakan media bahan ajar anatomi fisiologi sistem reproduksi, peserta didik dapat menggambarkan organ dalam dan luar sistem reproduksi pria dan wanita 	Tes Tulis	3. Gambarkan anatomi sistem reproduksi pria 4. Gambarkan anatomi sistem reproduksi wanita

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita 	<p>dengan benar.</p> <p>Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menentukan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita dengan benar</p>	Tes Tulis	<p>5. Sebutkan secara lengkap organ anatomi dari sistem reproduksi pria! (pada gambar no.3)</p> <p>6. Sebutkan secara lengkap organ anatomi dari sistem reproduksi wanita! (pada gambar no.4)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> melakukan tindakan pencegahan gangguan sistem reproduksi pada pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> pencegahan gangguan sistem reproduksi pada pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat melakukan tindakan pencegahan gangguan sistem reproduksi pada pria dan wanita dengan benar 	Tes Tulis	<p>7. Jelaskan bagaimana cara merawat alat reproduksi wanita?</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
4.7 Melakukan pemeriksaan anatomi fisiologi sistem reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan pemeriksaan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> pemeriksaan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Disediakan Alat anatomi fisiologi sistem reproduksi, peserta didik dapat Mendemonstrasikan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita dengan benar 	Penilaian Kinerja	1. Urutkanlah perawatan vulva hieGINE sesuai SOP!
	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan hasil pemeriksaan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> sistem kerja anatomi fisiologi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Mendemonstrasikan hasil pemeriksaan anatomi sistem reproduksi pria dan wanita dengan benar. 	Penilaian Kinerja	2. Dokumentasikan hasil dari perawatan vulva hieGINE!

RUBRIK PENILAIAN

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan definisi anatomi sistem reproduksi pria dan wanita?	1. Ilmu Yang Mempelajari Bentuk Dan Susunan Pada Area Reproduksi Pria Dan Wanita	5
2.	Jelaskan definisi fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita?	2. Ilmu yang mempelajari fungsi alat reproduksi pria dan wanita	5
3.	Gambarkan anatomi sistem reproduksi pria!	3. 4 	10
4.	Gambarkan anatomi sistem reproduksi wanita!	10	10
5.	Sebutkan secara lengkap organ anatomi dari sistem reproduksi pria! (pada gambar no.3)	Nomor 5 1) penis 2) glans penis 3) uretra 4) vasdeferens 5) epididimis 6) testis 7) scrotum 8) kelenjar prostat 9) vesikula seminalis 10) bladder	20

